



JULI
2024



Kurikulum Program Studi Konseling Pastoral

**Sekolah Tinggi Agama Katolik
Negeri Pontianak**

Alamat:

Jl. Parit H. Mukhsin II, Sungai Raya, Kabupaten Kubu
Raya, Kalimantan Barat 78121

Email info@stakatnpontianak.ac.id

Tlp. (0561) 123-456



Fides et Ratio





KURIKULUM PROGRAM STUDI KONSELING PASTORAL

**(Mengacu KKNi, SN-DIKTI, Integrasi-Interkoneksi Keilmuan, dan
Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka)**

SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

KUBU RAYA

2024



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 63 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI KONSELING
PASTORAL PADA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN 2024

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di bidang Konseling Pastoral, perlu menetapkan Kurikulum Program Studi Konseling Pastoral Pada Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.
- b. Bahwa untuk mencapai tujuan tersebut pada huruf a, perlu kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi dan kebutuhan masyarakat.
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada penetapan huruf a dan b, perlu ditetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tentang Penetapan dan Pemberlakuan Kurikulum Program Studi Konseling Pastoral.
- Mengingat : a. Undang – undang nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
- d. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
- e. Keputusan Menteri Agama Nomor 625 Tahun 2024 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Konseling Pastoral.

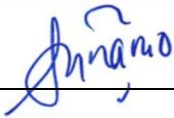
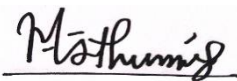
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TENTANG PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PADA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN 2024
- KESATU : Menetapkan dan memberlakukan Kurikulum Program Studi Konseling Pastoral pada Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini. Keputusan ini mulai berlaku sejak pada tanggal ditetapkan, apabila di kemudian
- KEDUA : hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam Keputusan ini akan diadakan perubahan dalam Keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 23 Juli 2024
Ketua STAKat Negeri Pontianak



TIM PERUMUS

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Hari/ Tanggal
1	Dr. Sunarso, S.T., M.Eng	Ketua		Kamis, 25 Juli 2024
2	Dr. Florenitius Sutami, M.M.Pd	Wakil Ketua I		Kamis, 25 Juli 2024
3	Martinus, S.Ag., M.Si	Wakil Ketua II		Kamis, 25 Juli 2024
4	Lukas Ahen, M.M.Pd	Wakil Ketua III		Kamis, 25 Juli 2024
5	Hemma Gregorius Tinenti, S.Ag., M.Th	Dosen Program Studi		Rabu, 24 Juli 2024
6	Drs. Thomas Kuslin, M.Pd	Dosen Program Studi		Rabu, 24 Juli 2024
8	Suko, S.S., M.Pd	Dosen Program Studi		Rabu, 24 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan berkat-Nya, kami dapat menyusun dan menyelesaikan Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada program studi Konseling Pastoral di Sekolah Tinggi Agama Katolik (STAKat) Negeri Pontianak. Kurikulum MBKM merupakan upaya kami dalam menyelaraskan pendidikan tinggi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Keagamaan Katolik, kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, serta tantangan global saat ini dan masa mendatang.

Dokumen ini disusun sebagai panduan bagi para dosen, mahasiswa, dan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program MBKM. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam menentukan arah dan jalur pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal melalui berbagai kegiatan di luar kampus.

Kami menyadari bahwa penyusunan dokumen ini tidak lepas dari bantuan dan kontribusi banyak pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, dosen, tenaga kependidikan, serta mitra kerja di Ditjen Bimas Katolik Kementerian Agama RI maupun Kanwil Kementerian Agama RI di Kalimantan Barat yang telah memberikan masukan dan dukungan selama proses penyusunan kurikulum ini.

Harapan kami, Dokumen Kurikulum MBKM ini dapat menjadi landasan yang kokoh dalam menciptakan lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja serta mampu berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan bangsa. Semoga upaya kita dalam mewujudkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, kami berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas mulia ini.

Kubu Raya, 25 Juli 2024

Tim Perumus

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	i
SK Penetapan Kurikulum	ii
Tim Perumus	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel dan Gambar.....	vii
KOMPONEN 1 IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
KOMPONEN 2 EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	2
A. Evaluasi Kurikulum Program Studi	2
B. <i>Tracer Study</i> pada Program Studi	5
KOMPONEN 3 LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	8
A. Landasan Filosofi	8
B. Landasan Sosiologis	10
C. Landasan Historis	11
D. Landasan Yuridis	14
E. Landasan Psikologis	14
KOMPONEN 4 VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN <i>UNIVERSITY VALUE</i>	16
A. Definisi Kurikulum	16
B. Visi Program Studi Konseling Pastoral.....	16
C. Misi Program Studi Konseling Pastoral	16
D. Tujuan Program Studi Konseling Pastoral.....	16
E. Strategi Pencapaian Misi Program Studi Konseling Pastoral.....	17
F. <i>University Values</i> (Nilai-nilai Dasar)	17
G. Keunikan atau Keunggulan Program Studi.....	18
KOMPONEN 5 PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP).....	21
A. Profil Lulusan dan deskripsi	21
B. Perumusan CPL.....	22
C. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan.....	23
KOMPONEN 6 PENETAPAN BAHAN KAJIAN.....	24
KOMPONEN 7 PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS.....	27

A. Penetapan Mata Kuliah	27
B. Deskripsi Mata Kuliah	28
C. Keterkaitan Profil Lulusan dengan Mata Kuliah.....	37
D. Keterkaitan CPL dengan Matakuliah.....	38
E. Komponen Kemampuan, Mata Kuliah, dan Konteks.....	49
F. Penetapan Bobot SKS, Keluasan dan Kedalaman Mata Kuliah.....	54
G. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).....	55
KOMPONEN 6 MATRIK, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH.....	57
A. Mata Kuliah Nasional, Mata Kuliah Penciri Perguruan Tinggi (PT) dan Mata Kuliah Penciri Program Studi	57
B. Struktur Kurikulum	60
C. Pembentukan Mata Kuliah, Bobot SKS, Masa Tempuh.....	60
D. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Kompetensi dan Rumpun Ilmu	63
E. Distribusi Mata Kuliah Persemester dan Pengampu	66
KOMPONEN 7 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	69
A. Pengertian RPS	60
B. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	69
KOMPONEN 8 IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA.....	71
KOMPONEN 9 DOSEN.....	74
KOMPONEN 10 PENJAMINAN MUTU.....	76
A. Sistem Penjaminan Mutu Internal.....	76
B. Sistem Penjaminan Mutu Kurikulum.....	82
Lampiran 1. Format RPS	85
Lampiran 2. Format Soal Ujian Tengah Semester.....	87
Lampiran 3. Format Soal Ujian Akhir Semester.....	88

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
Tabel 1. Identitas Prodi	1
Tabel 2. Profil Lulusan	21
Tabel 3. Rumusan CPL	22
Tabel 4. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan	23
Tabel 5. Bahan Kajian.....	25
Tabel 6. Mata Kuliah	27
Tabel 7. Deskripsi Mata Kuliah	28
Tabel 8. Keterkaitan Profil Lulusan dengan Mata Kuliah	37
Tabel 9. Keterkaitan CPL dengan Matakuliah.....	38
Tabel 10. Kemampuan yang diharapkan, Mata Kuliah, dan Konteks	40
Tabel 11. Keluasan dan Kedalaman Mata Kuliah	54
Tabel 12. Pembagian Mata Kuliah Nasional, Penciri PT dan Keilmuan Program Studi....	57
Tabel 13. Mata Kuliah dan Bobot SKS	61
Tabel 14. Kompetensi Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian.....	64
Tabel 15. Kompetensi Mata Kuliah Keilmuan Keterampilan	64
Tabel 16. Kompetensi Mata Kuliah Keahlian Berkarya.....	64
Tabel 17. Kompetensi Mata Kuliah Perilaku Berkarya	65
Tabel 18. Kompetensi Mata Kuliah Perilaku Berkarya	65
Tabel 19. Kompetensi Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat.....	66
Tabel 20. Mata Kuliah Semester 1.....	66
Tabel 21. Mata Kuliah Semester 2.....	66
Tabel 22. Mata Kuliah Semester 3.....	67
Tabel 23. Mata Kuliah Semester 4.....	67
Tabel 24. Mata Kuliah Semester 5.....	68
Tabel 25. Mata Kuliah Semester 6.....	68
Tabel 26. Mata Kuliah Semester 7.....	68
Tabel 27. Mata Kuliah Semester 8.....	68
Tabel 28. Identitas Dosen	69
Gambar 1. <i>Body of Knowledge</i>	24
Gambar 2. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu.....	76

KOMPONEN 1

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Tabel 1. Identitas Prodi

1	Nama PT	Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak
2	Nama Prodi	Konseling Pastoral (KP)
3	Jenjang Pendidikan	Sarjana (S1)
4	Akreditasi	Baik
5	Nomor SK Akreditasi	1482/SK/LAMDIK/Ak-PSB/S/X/2024
6	Gelar	Sarjana Pendidikan (S.Pd)
7	Nama Pimpinan PT	Dr. Sunarso, S. T., M. Eng
8	Alamat PT	Jl. Parit H. Muksin II, Sungai raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat
9	Telepon Kantor	(0561) 6710424
10	Telepon Genggam	085707885101
11	Alamat Surat Elektronik (<i>e-mail</i>)	stakatnpontianak@gmail.com
12	Visi Prodi	Unggul dan Profesional di bidang Konseling Pastoral yang dijiwai spiritualitas Kristiani;
	Misi Prodi	1) Melaksanakan Pendidikan di bidang Pastoral, bimbingan dan konseling yang dilandasi oleh semangat Krsitiani; 2) Menyelenggarakan penelitian di bidang Pastoral, bimbingan dan konseling 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pastoral, bimbingan dan konseling yang dilandasi oleh semangat Kristiani
13	Tujuan	Menghasilkan Sarjana Pendidikan (S.Pd), konsentrasi di bidang Bimbingan dan Konseling (BK) yang mampu melaksanakan bimbingan dan konseling secara professional dan sistematis berlandaskan semangat kristiani yakni dilandasi cinta kasih sebagai pendidik/ guru BK, Pelayan Konseling Pastoral, pengembang media dan sumber belajar BK serta motivator.
14	Strategi	Meningkatkan kompetensi dosen dan staf melalui pelatihan dan pengembangan profesional, membangun kerjasama di bidang Pastoral, bimbingan dan konseling level nasional dan internasional pada bidang pendidikan, penelitian dan pengapdian.

KOMPONEN 2

EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

A. Evaluasi Kurikulum Program Studi

1. Pengertian evaluasi kurikulum Program Studi

Evaluasi kurikulum program studi adalah proses sistematis untuk menilai efektivitas dan kualitas kurikulum yang diterapkan dalam suatu program studi. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum memenuhi kebutuhan pendidikan, tujuan akademik, dan standar kompetensi yang diharapkan. Proses evaluasi melibatkan berbagai langkah untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan membuat rekomendasi perbaikan. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai evaluasi kurikulum program studi. Evaluasi Kurikulum Program Studi: Proses penilaian menyeluruh terhadap kurikulum suatu program studi untuk menentukan sejauh mana kurikulum tersebut memenuhi tujuan pendidikan, relevansi dengan kebutuhan industri, dan efektivitas dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa.

2. Tujuan Evaluasi Kurikulum

- a. **Kualitas Pendidikan:** Meningkatkan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. **Relevansi dan Kesesuaian:** Memastikan bahwa kurikulum relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan sesuai dengan standar akademik nasional maupun internasional;
- c. **Efektivitas Pembelajaran:** Menilai efektivitas metode pengajaran dan bahan ajar dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan;
- d. **Pengembangan Kompetensi:** Memastikan bahwa kurikulum membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan untuk sukses dalam karir mereka.

3. Komponen Evaluasi Kurikulum

- a. **Tujuan dan Sasaran**
 - 1) **Keselarasan Tujuan:** Menilai kesesuaian tujuan program studi dengan visi dan misi institusi pendidikan.
 - 2) **Spesifikasi Kompetensi:** Memeriksa apakah kompetensi yang diharapkan tercakup dalam tujuan program studi.

- b. Struktur Kurikulum
 - 1) Keterkaitan Mata Kuliah: Menilai keterkaitan antar mata kuliah dan bagaimana mereka membentuk jalur pembelajaran yang logis dan berkelanjutan.
 - 2) Proporsi Teori dan Praktik: Memastikan keseimbangan antara mata kuliah teoretis dan praktis.
 - c. Konten Kurikulum
 - 1) Relevansi Materi: Mengevaluasi relevansi materi kuliah dengan perkembangan terbaru dalam bidang terkait.
 - 2) Keterkinian Informasi: Menilai apakah informasi yang disampaikan diperbarui secara berkala untuk mencerminkan pengetahuan terbaru.
 - d. Metode Pengajaran
 - 1) Keefektifan Metode: Menilai efektivitas berbagai metode pengajaran yang digunakan (ceramah, diskusi, praktik laboratorium, dll.).
 - 2) Inovasi dalam Pengajaran: Memeriksa apakah ada penggunaan teknologi dan inovasi dalam metode pengajaran.
 - e. Evaluasi Pembelajaran
 - 1) Penilaian Hasil Belajar: Menilai efektivitas metode penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar mahasiswa.
 - 2) Umpan Balik: Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa mengenai metode pengajaran dan penilaian.
 - f. Sumber Daya
 - 1) Ketersediaan Sumber Daya: Menilai kecukupan fasilitas, bahan ajar, dan tenaga pengajar untuk mendukung pelaksanaan kurikulum.
 - 2) Kompetensi Pengajar: Menilai kompetensi dosen dan kemampuan mereka dalam menyampaikan materi.
4. Proses Evaluasi Kurikulum
- a. Pengumpulan Data
 - 1) Survei dan Kuesioner: Menggunakan survei dan kuesioner untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya.
 - 2) Observasi: Melakukan observasi terhadap proses pengajaran di kelas dan kegiatan praktikum.
 - 3) Dokumentasi: Mengumpulkan dan meninjau silabus, bahan ajar, dan dokumen terkait lainnya.

- b. Analisis Data
 - 1) Analisis Kualitatif: Menganalisis data kualitatif dari wawancara, *focus group*, dan umpan balik tertulis.
 - 2) Analisis Kuantitatif: Menggunakan data statistik untuk menilai hasil survei dan kuesioner.
 - c. Pelaporan Hasil
 - 1) Laporan Evaluasi: Menyusun laporan yang merangkum temuan evaluasi, termasuk kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi perbaikan;
 - 2) Diskusi dan Tindak Lanjut: Mendiskusikan hasil evaluasi dengan pihak terkait (dosen dan pengurus program studi) dan menyusun rencana tindak lanjut.
5. Rekomendasi dan Tindakan Perbaikan
- a. Revisi Kurikulum: Mengusulkan perubahan pada struktur dan konten kurikulum berdasarkan temuan evaluasi;
 - b. Pelatihan Dosen: Menyediakan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam metode pengajaran dan penilaian;
 - c. Pengembangan Sumber Daya: Mengembangkan atau memperbarui sumber daya pendidikan seperti buku teks, perangkat lunak, dan laboratorium;
 - d. Pemantauan Berkelanjutan: Melakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa perbaikan yang diusulkan diterapkan dan berdampak positif.
6. Manfaat Evaluasi Kurikulum:
- a. Peningkatan Kualitas: Membantu meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan yang terus menerus.
 - b. Relevansi dan Adaptabilitas: Memastikan kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan industri dan adaptif terhadap perubahan.
 - c. Kepuasan Mahasiswa: Meningkatkan kepuasan mahasiswa melalui pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.
 - d. Akurasi Kompetensi: Memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Evaluasi kurikulum program studi merupakan proses yang esensial untuk menjaga kualitas dan relevansi pendidikan. Dengan melakukan evaluasi secara teratur, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dan tuntutan dunia kerja. Masukan dalam proses evaluasi kurikulum:

- 1) Penyederhanaan Visi sehingga tidak seperti Visi Kelembagaan tapi merupakan Visi

Keilmuan.

- 2) Penyesuaian CPL dengan Peremendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023
- 3) Perubahan Profil Lulusan supaya lebih fleksibel
- 4) Penyesuaian CPL dengan Profil Lulusan
- 5) Perubahan matrik CPL dengan Profil Lulusan
- 6) Perubahan Matrik Profil Lulusan dengan Mata Kuliah
- 7) Keluasan dan Kedalaman Mata Kuliah
- 8) Pengelompokan Mata Kuliah Nasional, Mata Kuliah Perguruan Tinggi dan Mata Kuliah Program Studi

B. *Tracer Study* pada Program Studi

1. Pengertian *Tracer Study*

Tracer study pada Program Studi adalah survei yang dilakukan untuk melacak dan mengumpulkan data tentang lulusan suatu program studi setelah mereka meninggalkan institusi pendidikan. Tujuan utama dari *tracer study* adalah untuk mengevaluasi hasil pendidikan dan memahami dampaknya terhadap karir lulusan, serta untuk memperoleh masukan yang berguna bagi peningkatan kualitas program studi.

2. Tujuan *Tracer Study*

- a. Evaluasi Kualitas Pendidikan: Menilai kualitas pendidikan yang diberikan oleh program studi berdasarkan feedback dari lulusan.
- b. Relevansi Pendidikan: Mengukur sejauh mana pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan industri.
- c. Pengembangan Kurikulum: Mendapatkan masukan untuk pengembangan dan penyesuaian kurikulum agar lebih sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- d. Monitoring Karir Lulusan: Memantau perkembangan karir lulusan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan mereka.
- e. Akreditasi dan Sertifikasi: Mendukung proses akreditasi dan sertifikasi program studi dengan menyediakan data yang diperlukan.

3. Komponen *Tracer Study*

- a. Informasi Demografis
 - 1) Data Pribadi: Informasi seperti nama, usia, jenis kelamin, dan alamat kontak;
 - 2) Pendidikan Lanjutan: Data tentang pendidikan lanjutan yang diambil setelah lulus dari program studi.
- b. Status Pekerjaan

- 1) Ketenagakerjaan: Informasi tentang status pekerjaan saat ini, jenis pekerjaan, dan industri tempat bekerja;
 - 2) Relevansi Pekerjaan: Sejauh mana pekerjaan saat ini sesuai dengan bidang studi yang diambil.
- c. Pengalaman Kerja
- 1) Posisi dan Jabatan: Posisi atau jabatan yang dipegang di tempat kerja saat ini;
 - 2) Pengembangan Karir: Informasi tentang promosi, kenaikan gaji, dan perkembangan karir lainnya.
- d. Evaluasi Pendidikan
- 1) Relevansi Kurikulum: Pendapat tentang relevansi kurikulum dengan pekerjaan mereka;
 - 2) Keterampilan yang Diperoleh: Penilaian terhadap keterampilan yang diperoleh selama studi dan penggunaannya di tempat kerja.
- b. Masukan dan Saran
- 1) Kualitas Pendidikan: Masukan tentang kualitas pengajaran, fasilitas, dan dukungan yang diterima selama studi;
 - 2) Saran untuk Perbaikan: Rekomendasi dari lulusan untuk perbaikan dan pengembangan program studi.
4. Proses *Tracer Study*
- a. Perencanaan:
- 1) Tujuan dan Sasaran: Menetapkan tujuan dan sasaran tracer study, termasuk informasi apa yang ingin dikumpulkan;
 - 2) Desain Survei: Merancang kuesioner atau instrumen survei yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
- b. Pengumpulan Data
- 1) Metode Pengumpulan: Memilih metode pengumpulan data, seperti survei online, wawancara telepon, atau survei pos;
 - 2) Pelaksanaan Survei: Melaksanakan survei dengan menghubungi lulusan dan mengumpulkan respons mereka.
- c. Analisis Data
- 1) Pengolahan Data: Mengolah data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis statistik untuk mengidentifikasi tren dan pola;
 - 2) Interpretasi Hasil: Menginterpretasikan hasil analisis untuk memahami temuan utama dari *tracer study*.

d. Pelaporan

- 1) Laporan Hasil: Menyusun laporan yang merangkum temuan *tracer study*, termasuk analisis data dan rekomendasi;
- 2) Distribusi Laporan: Membagikan laporan kepada pemangku kepentingan, seperti manajemen program studi, dosen, dan pihak akreditasi.

5. Manfaat *Tracer Study*

1. Peningkatan Kualitas Program Studi: Membantu program studi dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan;
2. Relevansi dengan Dunia Kerja: Memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja;
3. Umpan Balik dari Lulusan: Mendapatkan umpan balik langsung dari lulusan tentang pengalaman mereka dan relevansi pendidikan dengan pekerjaan mereka;
4. Pendukung Akreditasi: Memberikan data yang diperlukan untuk proses akreditasi dan sertifikasi program studi;
5. Peningkatan Reputasi: Meningkatkan reputasi institusi pendidikan melalui bukti bahwa lulusannya berhasil dalam karir mereka.

6. Tantangan *Tracer Study*

- a. Pengumpulan Data: Tantangan dalam mengumpulkan data yang akurat dan lengkap dari lulusan, terutama jika kontak mereka tidak diperbarui;
- b. *Respons Rate*: Memastikan tingkat respons yang tinggi dari lulusan untuk mendapatkan data yang representatif;
- c. Analisis Data: Tantangan dalam mengolah dan menganalisis data yang besar dan beragam.

Dalam perumusan Kurikulum melibatkan tenaga ahli dari STFT Widya Sasana Malang dalam Workshop Pengembangan Program Studi Baru pada tanggal 20 s.d. 22 Februari 2024. Setelah itu setelah pelaksanaannya dilaksanakan evaluasi kurikulum melibatkan pakar dari UIN Sunan Kalijaga dalam Workshop Penyusunan Dokumen Inti Prodi pada tanggal 20 s.d. 23 November 2024. Dalam workshop dokumen Kurikulum mengalami perubahan khususnya dalam struktur dan kedalamannya karena dilakukan penyesuaian dengan Permensikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.

KOMPONEN 3

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Landasan Filosofi

Program Studi Konseling Pastoral di Sekolah Tinggi Agama Katolik (STAKat) Negeri Pontianak didasarkan pada visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan oleh institusi. Visi STAKat Negeri Pontianak adalah menjadi komunitas yang berilmu dan beriman Katolik, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam visi Program Studi Konseling Pastoral menjadi program studi Konseling Pastoral yang unggul dan profesional dalam menghasilkan tenaga pendidik bimbingan konseling atau konselor yang berkarakter dan beriman Katolik. Untuk mencapai visi ini, kurikulum Program Studi Konseling Pastoral dirancang dengan landasan filosofis yang mencakup berbagai aliran pemikiran pendidikan tinggi: perenialisme, esensialisme, progressivisme, dan rekonstruksionisme.

Landasan filosofis perenialisme menekankan pentingnya pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai dan kebenaran yang bersifat abadi. Dalam konteks program studi Konseling Pastoral, prinsip-prinsip ini diterjemahkan ke dalam pendekatan pendidikan sebagai berikut: a) Pendidikan Abadi dan Universal: mengajarkan prinsip-prinsip moral dan etika Katolik yang abadi dan relevan sepanjang masa, terlepas dari perubahan zaman; b) Pembentukan Karakter dan Kebijaksanaan: mendorong pengembangan karakter yang mulia dan kebijaksanaan spiritual yang mendalam berdasarkan ajaran-ajaran Kristiani; c) Pengembangan Akal Budi: memupuk kemampuan berpikir kritis dan reflektif yang berakar pada tradisi intelektual Katolik; d) Penekanan pada Karya-Karya Besar: Memperkenalkan mahasiswa pada teks-teks klasik dan karya-karya besar teologi dan filsafat Katolik yang mengandung kebenaran-kebenaran universal; e) Komunitas Pembelajaran yang Berpusat pada Guru: menempatkan guru sebagai figur sentral dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai pemandu dan inspirator spiritual.

Landasan filosofis esensialisme, menekankan pentingnya pendidikan yang berfokus pada pengajaran keterampilan dasar, pengetahuan inti, dan nilai-nilai moral yang esensial. Dalam konteks program studi Konseling Pastoral Katolik, prinsip-prinsip ini diterjemahkan ke dalam pendekatan pendidikan sebagai berikut: a) Fokus pada Pengetahuan dan Keterampilan Dasar: mengajarkan pengetahuan inti dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk menjadi asisten konselor pastoral yang efektif; b) Pembentukan Karakter dan Disiplin: menekankan pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan pengembangan karakter yang kuat dan beriman; c) Pengajaran Berbasis Kurikulum

Standar: mengikuti kurikulum yang terstruktur dan berstandar tinggi untuk memastikan semua mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang esensial; d) Peran Sentral Guru: menempatkan guru sebagai otoritas utama dalam proses pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa; e) Nilai-Nilai Moral dan Etika: mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai moral dan etika Kristiani sebagai dasar dari semua aktivitas pendidikan dan praktik konseling.

Landasan filosofis *progressivisme*, menekankan pentingnya pendidikan yang berfokus pada pengalaman siswa, pembelajaran aktif, dan relevansi materi ajar dengan kehidupan nyata. Dalam konteks program studi Konseling Pastoral Katolik, prinsip-prinsip ini diterjemahkan ke dalam pendekatan pendidikan sebagai berikut: Pembelajaran Berbasis Pengalaman: a) Mendorong pembelajaran melalui pengalaman langsung dan refleksi, yang memungkinkan mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik nyata; b) Kurikulum yang Relevan dan Fleksibel: Menyusun kurikulum yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman; c) Pendekatan *Student-Centered*: Menempatkan mahasiswa sebagai pusat dari proses pembelajaran, dengan memperhatikan minat dan kebutuhan mereka; d) Kolaborasi dan Komunikasi: Mendorong kerja sama dan komunikasi aktif antara mahasiswa, dosen, dan komunitas; e) Pemecahan Masalah dan Kritis: Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam konteks konseling pastoral.

Landasan filosofis *pekrontrauksionisme*, menekankan pentingnya pendidikan yang berfokus pada perubahan sosial dan perbaikan masyarakat. Dalam konteks program studi Konseling Pastoral Katolik, prinsip-prinsip ini diterjemahkan ke dalam pendekatan pendidikan sebagai berikut: a) Pendidikan sebagai Agen Perubahan Sosial: Menggunakan pendidikan sebagai alat untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat; b) Kesadaran Sosial dan Kritis: Mengembangkan kesadaran sosial dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa untuk memahami dan mengatasi masalah-masalah sosial; c) Pendidikan Berbasis Nilai dan Etika: Menanamkan nilai-nilai dan etika Kristiani sebagai dasar dari setiap tindakan dan keputusan; d) Keterlibatan Aktif dalam Komunitas: Mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam komunitas dan memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan sosial; e) Interdisipliner dan Integratif: Menggabungkan berbagai disiplin ilmu untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang masalah-masalah sosial.

Implementasi Kurikulum mencakup: a) Komprehensif: Menyusun kurikulum yang mencakup aspek-aspek teologi, psikologi, dan teknik konseling yang relevan; b) Program Pelatihan dan Magang: Mengadakan program pelatihan dan magang di komunitas

keagamaan, rumah sakit, sekolah, dan lembaga sosial; c) Workshop dan Seminar: Menyelenggarakan workshop dan seminar berkala untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang konseling pastoral; d) Retret dan Kegiatan Spiritual: Mengadakan retret dan kegiatan spiritual rutin untuk mendukung pertumbuhan iman dan spiritualitas mahasiswa; e) Penelitian Terapan: Mendorong penelitian terapan yang berdampak langsung pada peningkatan praktik konseling pastoral.

Landasan filosofis ini menekankan pada integrasi antara pendidikan akademik, pengembangan spiritual, dan pelayanan masyarakat dengan fokus pada nilai-nilai Kristiani. Dengan pendekatan holistik yang menggabungkan cinta kasih, profesionalisme, dan kolaborasi, Program Studi Konseling Pastoral diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, beriman, dan kompeten dalam melaksanakan bimbingan dan konseling.

B. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologi dari Program Studi Konseling Pastoral didasarkan pada pemahaman tentang dinamika sosial dan peran penting yang dimainkan oleh pendidikan dalam membentuk individu yang mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Landasan ini mencakup beberapa aspek penting sebagai berikut: a) Peran Sosial Pendidikan: Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kompetensi individu, tetapi juga untuk membentuk karakter yang berkontribusi pada kesejahteraan sosial. Dalam konteks Konseling Pastoral Katolik, pendidikan harus mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani yang mendukung keharmonisan dan keadilan sosial; b) Interaksi Sosial dan Komunitas: Mahasiswa diharapkan memahami dan mampu berinteraksi secara efektif dalam berbagai konteks sosial. Kemampuan untuk membangun hubungan yang sehat dan mendukung adalah inti dari konseling pastoral. Oleh karena itu, program studi ini menekankan pentingnya keterampilan komunikasi, empati, dan pemahaman lintas budaya; c) Analisis Struktur Sosial: Penting bagi mahasiswa untuk memahami struktur sosial dan bagaimana faktor-faktor seperti kelas sosial, agama, budaya, dan ekonomi mempengaruhi individu dan komunitas. Pemahaman ini memungkinkan asisten konselor pastoral untuk bekerja lebih efektif dalam konteks yang beragam dan kompleks; d). Transformasi Sosial: Program studi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya mampu memberikan bimbingan dan konseling tetapi juga menjadi agen perubahan sosial. Ini berarti menginspirasi dan memotivasi individu untuk berpartisipasi aktif dalam memperbaiki kondisi sosial dan membantu menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berbelas kasih; e) Keadilan Sosial: Nilai keadilan sosial sangat penting dalam pendidikan

konseling pastoral. Mahasiswa diajarkan untuk mengenali dan menentang ketidakadilan dalam semua bentuknya, serta mempromosikan hak asasi manusia, martabat, dan kesetaraan dalam pekerjaan mereka.

Implementasi dalam Kurikulum: a) Menyediakan mata kuliah yang membahas teori-teori sosiologi dan antropologi, serta aplikasi praktisnya dalam konseling pastoral; b) Memperkenalkan mahasiswa pada berbagai konsep kunci seperti struktur sosial, dinamika komunitas, dan perubahan sosial; c) Mengintegrasikan proyek-proyek yang melibatkan kerja langsung dengan komunitas untuk memahami masalah sosial dan mencari solusi bersama; d) Melibatkan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat yang relevan dengan konseling pastoral; e) Membangun kerjasama dengan organisasi non-pemerintah, lembaga keagamaan, dan institusi pendidikan lainnya untuk menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek sosial yang nyata; f) Mengadakan seminar, workshop, dan diskusi panel dengan para ahli di bidang sosiologi, teologi, dan konseling. g) Mendorong penelitian yang berfokus pada isu-isu sosial yang relevan dengan konseling pastoral; h) Menyediakan bimbingan dan sumber daya untuk penelitian yang mengeksplorasi interaksi antara agama, masyarakat, dan kesejahteraan individu.

C. Landasan Historis

Pada Tahun 2017, STAKat Negeri Pontianak resmi dinegerikan. Sebelumnya, institusi ini dikenal sebagai Sekolah Tinggi Pastoral (STP) Santo Agustinus. Penegerian ini menandai langkah penting dalam pengembangan institusi, dengan peningkatan status dan struktur akademik yang lebih formal dan terorganisir. Perubahan ini memungkinkan STAKat Negeri Pontianak untuk menawarkan pendidikan yang lebih komprehensif dan diakui secara nasional.

Pada saat dinegerikan, STAKat Negeri Pontianak hanya memiliki dua program studi: Program Studi Sarjana Pendidikan Keagamaan Katolik dan Program Studi Magister Teologi. Kedua program studi ini merupakan fondasi awal bagi STAKat Negeri Pontianak dalam memberikan pendidikan teologi dan pastoral yang berkualitas. Kedua program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga profesional di bidang pendidikan agama Katolik dan teologi di Indonesia.

Dalam upaya untuk memenuhi Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan, serta untuk merealisasikan perubahan status menjadi Institut Agama Katolik Negeri Pontianak, STAKat Negeri Pontianak melakukan berbagai inisiatif strategis. Salah satu langkah utama

adalah penambahan program studi baru, termasuk Program Studi Konseling Pastoral. Penambahan program studi ini dimaksudkan untuk memperluas cakupan akademik dan memberikan lebih banyak pilihan pendidikan bagi calon mahasiswa. Langkah ini juga sejalan dengan visi jangka panjang institusi untuk menjadi pusat unggulan dalam pendidikan teologi dan pastoral.

Berdasarkan target perguruan tinggi untuk memehi syarat tersebut maka dibentuklah tim penyusunan proposal pengajuan pembukaan program studi Konseling Pastoral ([ST Workshop Pengembangan Prodi Baru](#)). Setelah proses pengerjaan tim maka berdasarkan penilaian BAN-PT maka pada 26 April 2024 diterbitkanlah “Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi untuk Pembukaan Program Studi Baru” dengan Nomor: 739/BAN-PT/LL/2024 ([Link Dokumen](#)). Selanjutnya berdasarkan keputusan dari BAN-PT diterbitkanlah Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 625 Tahun 2024 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Konseling Pastoral Untuk Program Sarjana Pada Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak ([Link KMA](#)).

Pembukaan Program Studi Konseling Pastoral di STAKat Negeri Pontianak didukung oleh analisis SWOT yang komprehensif. Analisis ini menunjukkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi dalam konteks pembukaan program studi baru. Hasil analisis tersebut mendukung keputusan untuk membuka Program Studi Konseling Pastoral, mengingat kebutuhan akan pendidikan teologi yang lebih mendalam dan spesifik di daerah tersebut. Dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk gereja dan masyarakat, juga menjadi faktor penting dalam keputusan ini.

Sejak pembukaannya, kurikulum Program Studi Konseling Pastoral terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan zaman serta visi, misi, dan tujuan institusi. Kurikulum awal didesain dengan fokus pada pengembangan pengetahuan teologi, keterampilan pastoral, dan nilai-nilai Katolik yang kuat. Seiring berjalannya waktu, kurikulum mengalami beberapa revisi untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan masyarakat yang terus berubah. Proses revisi ini melibatkan berbagai ahli dan praktisi di bidang teologi untuk memastikan relevansi dan kualitas pendidikan yang diberikan.

Salah satu perubahan signifikan dalam kurikulum adalah integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Penggunaan *e-learning*, webinar, dan berbagai sarana digital lainnya menjadi bagian penting dari strategi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami teologi dalam konteks tradisional, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks digital yang

semakin dominan. Integrasi teknologi ini juga mendukung *blended learning* dan memperluas akses pendidikan bagi mahasiswa di berbagai lokasi.

Kurikulum juga dikembangkan dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya di mana mahasiswa akan beroperasi. Mata kuliah yang fokus pada dialog antaragama, sosiologi agama, dan pengabdian masyarakat dimasukkan untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang dinamika sosial dan budaya. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan lulusan yang mampu berinteraksi dan berkontribusi secara efektif dalam komunitas yang beragam. Penekanan pada konteks sosial dan budaya ini juga mencerminkan komitmen institusi terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial.

Seluruh pengembangan kurikulum selalu diarahkan untuk mendukung visi dan misi STAKat Negeri Pontianak serta Program Studi Konseling Pastoral. Visi Program Studi Konseling Pastoral adalah menjadi program studi yang unggul dalam mendidik pribadi yang mampu menjadi Pendidik/Guru BK, Pelayan Konseling Pastoral, pengembang media dan sumber belajar BK serta motivator yang berkompeten, bijaksana, kontekstual digital, dan profesional. Misi Program Studi Konseling Pastoral mencakup penyelenggaraan Pendidikan di bidang Pastoral, bimbingan dan konseling yang dilandasi oleh semangat Krsitiani; Menyelenggarakan penelitian di bidang Pastoral, bimbingan dan konseling yang dilandasi oleh semangat Kristiani; dan Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pastoral, bimbingan dan konseling yang dilandasi oleh semangat Kristiani. Dengan fondasi yang kuat dan komitmen terhadap pengembangan berkelanjutan, Program Studi Konseling Pastoral di STAKat Negeri Pontianak siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi secara signifikan dalam pendidikan Konseling Pastoral di Indonesia.

D. Landasan Yuridis

Landasan yang menjadi dasar acuan untuk merumuskan kurikulum pada program studi Konseling Pastoral. Dasar hukum yang dipakai adalah

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
9. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud Tahun 2020;
10. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud Tahun 2024;
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
14. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor 69 Tahun 2024 tentang Penetapan dan Pemberlakuan Kurikulum Program Studi Konseling Pastoral pada Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Tahun 2024.

E. Landasan Psikologis

Landasan Psikologi dari Program Studi Konseling Pastoral STAKat Negeri Pontianak didasarkan pada hakekat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang lebih tinggi dari ciptaan lainnya. Manusia dikaruniai akal budi, hati dan jiwa serta tindakan konkrit sebagai alat untuk kemuliaan Tuhan dan keselamatan sesama serta keutuhan alam ciptaan Tuhan. Hakekat manusia yang demikian luhur tersebut sejalan dengan *Core Values* STAKat Negeri Pontianak, ***Fides et Ratio*, Beriman dan Berakal Budi**.

Pertautan Beriman dan Berakal budi terjadi dalam diri setiap pribadi manusia, baik secara individu maupun kelompok atau sosial. Secara psikologis, kedua hal ini

menunjukkan hubungan dialogis antara akal budi, hati dan tindakan manusia. Secara psikologis, pemahaman akan manusia atau kelompok manusia mencakup aspek biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Kesadaran akan dinamika psikologis manusia tersebut, mendorong gerak bersatu/bersama dan gerak maju seluruh sivitas akademika Prodi Konseling Pastoral STAKat Negeri Pontianak, dalam masa dan waktu. Prodi Konseling Pastoral menggerakkan semua elemen untuk melahirkan pendidik/akademisi, asisten konselor pastoral, pengembang media konseling pastoral, motivator dan *trainer* yang berpikir konstruktif dan holistik, dijiwai hati dan cinta penuh dedikasi serta secara konkrit ikut berpartisipasi dan berkontribusi di lingkungan gereja dan masyarakat.

Seiring dengan perjalanan peradaban yang terus maju dan bergerak cepat, problematika kehidupan manusia juga tidak berkurang, maka mahasiswa dan alumni STAKat Negeri Pontianak, terdorong untuk terus memelihara keingintahuan tingkat tinggi dan memiliki motivasi belajar sepanjang hayat; kritis, inovatif, kreatif dan berbelas rasa dalam berperan dan menjalankan fungsinya di lingkungannya. Kemudahan dan Keuntungan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memberi ruang yang makin besar dan luas pada metode, cara, teknik dan pendekatan yang relevan dan kontekstual.

KOMPONEN 4

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

A. Definisi Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan deskripsi Level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012, dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi.

B. Visi Program Studi Konseling Pastoral

Unggul dan Profesional di bidang Konseling Pastoral yang dijiwai spiritualitas Kristiani

C. Misi Program Studi Konseling Pastoral

Berdasarkan Visi di atas maka misi dari program studi Konseling Pasatorial adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pendidikan di bidang Pastoral, Bimbingan dan Konseling yang dilandasi oleh semangat Krsitiani;
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Pastoral, bimbingan dan konseling yang dilandasi oleh semangat Kristiani;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pastoral, bimbingan dan konseling yang dilandasi oleh semangat Kristiani.

D. Tujuan Program Studi Konseling Pastoral

Program studi Konseling Pastoral menyiapkan mahasiswa menjadi Pendidik bidang ilmu Bimbingan Konseling (BK), Pelayan Konseling Pastoral, pengembang media dan sumber belajar BK serta motivator. Berdasarkan hal tersebut, lulusan program studi Konseling Pastoral diharapkan:

1. Unggul dalam menghasilkan Sarjana Pendidikan (S.Pd), konsentrasi di bidang Bimbingan dan Konseling (BK) yang mampu melaksanakan bimbingan dan konseling secara professional dan sistematis berlandaskan semangat kristiani yakni dilandasi cinta

kasih dalam kepedulian sebagai pendidik/guru BK.

2. Profesional dalam pelayan Konseling Pastoral yang mampu menghasilkan insan yang bergerak dalam karya pelayanan, antara lain di sekolah, panti jompo, rumah sakit, Lembaga Permasyarakatan, dan panti rehabilitasi, yang dijiwai semangat dan nilai-nilai Kristiani yang inovatif, peduli dan berkarakter sesuai dengan iman Katolik.
3. Profesional sebagai pengembang media dan sumber belajar Bimbingan Konseling yang kreatif, inovatif, dan berkarakter mampu berkarya dalam merancang dan menyusun media bimbingan konseling, dengan berdasarkan IPTEK.
4. Unggul sebagai motivator/trainer dalam bidang pelatihan, pemberdayaan, pengembangan pendidikan karakter dan pembinaan iman seperti retreat, rekoleksi yang didasari oleh nilai-nilai Kristiani.

E. Strategi Pencapaian Misi Program Studi Konseling Pastoral

Berdasarkan Misi dan Tujuan di atas maka yang menjadi Strategi yang akan dicapai oleh program studi Konseling Pastoral sebagai berikut:

- 1) Dalam bidang pendidikan: menghasilkan lulusan dengan nilai rata-rata IPK 3,0 dan masa studi 8 semester. Dipihak dosen menghasilkan SDM pada tahun 2030 memiliki 3 orang dosen Prodi bergelar Doktor;
- 2) Bidang Penelitian: Pada tahun 2027, terjalin kerjasama nasional di bidang penelitian 50%. Pada tahun 2030, terjalin kerjasama internasional di bidang penelitian minimal 25%; melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.
- 3) Bidang PKM : Pada tahun 2027, terjalin kerjasama nasional di bidang pengabdian 50%. Pada tahun 2030, terjalin kerjasama internasional di bidang pengabdian minimal 25%, dan melibatkan mahasiswa dalam PkM dosen.

F. University Values (Nilai-nilai Dasar)

"*Fides et Ratio*" berasal dari bahasa Latin, yang berarti "Iman dan Akal Budi". Istilah ini menjadi terkenal melalui ensiklik *Fides et Ratio* yang dikeluarkan oleh Paus Yohanes Paulus II pada tahun 1998. Motto ini mengandung makna mendalam tentang hubungan antara iman dan akal dalam mencari kebenaran. Berikut adalah penjelasannya:

1. Makna Teologis:

Keselarasan antara Iman dan Akal, *Fides et Ratio* menekankan bahwa iman dan akal budi bukanlah dua hal yang bertentangan, melainkan saling melengkapi. Iman

memberikan arah dan tujuan dalam pencarian kebenaran, sedangkan akal budi menyediakan alat untuk memahami kebenaran itu.

Iman Membimbing Akal: Iman membantu manusia untuk melampaui keterbatasan akal budi dalam memahami misteri Allah, tetapi tidak menolak akal sebagai bagian penting dari keberadaan manusia.

Akal Mendukung Iman: Akal digunakan untuk menggali dan memahami secara lebih mendalam doktrin iman, serta membela iman melalui argumen rasional.

2. Makna Filosofis:

Pencarian Kebenaran yang Menyeluruh: Iman membuka cakrawala akal untuk memahami kebenaran ilahi, sementara akal budi membantu manusia merenungkan dan menyusun argumen logis tentang kebenaran iman.

Mengatasi Relativisme: Motto ini menjadi kritik terhadap relativisme, yang mengabaikan kebenaran objektif, dan mendukung pendekatan yang memadukan iman dan logika dalam memahami dunia dan Tuhan.

3. Konteks dalam Pendidikan:

Pendekatan Integral dalam Belajar: Dalam konteks pendidikan, *Fides et Ratio* mendorong pengembangan kurikulum yang tidak hanya berfokus pada ilmu pengetahuan rasional tetapi juga memperhatikan nilai-nilai spiritual dan moral yang mendalam.

Harmoni antara Ilmu dan Agama: Motto ini mengajak institusi pendidikan Katolik untuk tidak memisahkan studi akademik dari pertumbuhan spiritual, melainkan menyatukannya sebagai satu kesatuan.

4. Inspirasi Santo Paulus Yohanes Paulus II:

Santo Paulus Yohanes Paulus II adalah salah satu tokoh besar Gereja yang hidup dengan prinsip *Fides et Ratio*. Dalam karyanya, ia mengajarkan bahwa akal budi manusia adalah anugerah dari Tuhan, yang dirancang untuk membantu manusia memahami misteri iman.

Secara keseluruhan, motto *Fides et Ratio* adalah panggilan untuk hidup dalam harmoni antara iman yang kokoh dan akal budi yang cerdas, yang bersama-sama membawa manusia kepada kebenaran sejati dalam Allah.

G. Keunikan atau Keunggulan Program Studi

Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak merupakan perguruan tinggi Negeri Katolik di Indonesia. Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak dalam

perkembangannya ingin memenuhi kebutuhan para Gereja dan negara akan petugas pastoral yaitu: guru Agama Katolik, penyuluh agama Katolik, dan guru bimbingan konseling. Sejak berdiri tahun 2017 STAKat Negeri Pontianak maupun saat masih perguruan tinggi swasta dengan nama STP St. Agustinus dari tahun 2006-2016, perguruan tinggi ini hanya memiliki dua program studi yaitu program studi Sarjana dengan nama Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) untuk sarjana yang sebelumnya bernama Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik (PPAK) dan Magister Teologi Katolik untuk Magister. Dalam perkembangannya mahasiswa STAKat Negeri Pontianak setiap tahunnya makin meningkat.

Guna meningkatkan akses yang lebih luas bagi masyarakat, STAKat Negeri Pontianak akan bertransformasi menjadi institut. Harapannya dengan bertransformasi menjadi institut sangat berpeluang tersedianya fasilitas dan layanan terutama melalui pembukaan program studi baru. Hal ini dimungkinkan, karena hingga Tahun Akademik 2023/2024 jumlah mahasiswa di program studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK): 800 mahasiswa. Melihat kondisi jumlah mahasiswa saat ini dan sesuai dengan visi dan misi, STAKat Negeri Pontianak berusaha untuk mengembangkan program studi baru. Program Studi tersebut yakni Konseling Pastoral, Pastoral, dan Teologi.

Konseling Pastoral merupakan program studi yang dianggap mampu memperkaya wawasan masyarakat dan juga menjadi kebutuhan masyarakat secara khusus umat Katolik. Prodi ini merupakan prodi yang baru diimplementasikan di lingkup perguruan tinggi Katolik. Di dunia perguruan tinggi yang memiliki prodi sejenis di antaranya:

Pembanding pertama: *The Catholich University of Eastern Africa (CUEA), bachelor of arts counseling psychology program*, Afrika, dengan kekhasan mengajarkan prinsip-prinsip konseling dengan pengantar Kitab Suci. Program ini dilengkapi dengan mata kuliah yang menawarkan lebih banyak dalam ilmu-ilmu konseling dan psikologi. Pendidikan mengenai keagamaannya didapatkan dari Kitab Suci sebagai dasarnya.

Pembanding kedua: program *Konseling Pastoral di Universitas Loyola School of Theology* – Filipina kekhasan programnya yaitu: Psikologi dan Konseling Pastoral, Asesmen dan Interfensi Awal Gangguan Individu dan Hubungan, Dinamika dan Konseling Perkawinan/ Pranikah: Pendekatan Psiko-Spiritual, Dinamika Keluarga dan Pendekatan Konseling.

Pembanding ketiga: program *Pre-Counseling Pastoral di Lourdes University*: program Konseling Pastoral di sini lebih ditekankan pada Konseling dengan memberikan program dan layanan konseling dan psikologi, sebagai layanan kesehatan mental, terutama dengan penilaian psikologis dan spiritual dengan teologi sebagai dasarnya.

Untuk mampu bersaing dikancah internasional sesuai dengan *Grand Design* Pendidikan Tinggi Bimas Katolik Kementerian Agama RI, yaitu “Harus Unggul dan Berdaya Saing Internasional” maka prodi Konseling Pastoral berusaha menerapkan keunikan dan keunggulan dengan perguruan tinggi pembandingan di atas yaitu:

- c. Desain kurikulum dan rencana perkuliahan disusun berdasarkan semangat Kristiani yang merupakan turunan dari Visi dan Misi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
- d. Aspek kurikulum meliputi kategori Teologi dan Pastoral khas Katolik, Bimbingan Konseling dan Psikologi, Pendidikan dan Kebudayaan Lokal;
- e. Lulusan yang mampu berkarya dalam dunia pendidikan sebagai seorang guru bimbingan Konseling dan juga sekaligus sebagai seorang pelayan Pastoral Konseling, baik dalam dunia pendidikan maupun di tengah masyarakat umum secara khusus umat Katolik;
- f. Lulusan juga mampu menerapkan nilai-nilai etika, kebudayaan sesuai dengan nilai kekatolikan.

KOMPONEN 5

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

A. Profil Lulusan dan deskripsi

Profil lulusan prodi Konseling Pastoral adalah **Sarjana Pendidikan yang berkarya di sekolah dan Masyarakat sebagai Pendidik, Pelayan Konseling Pastoral, Konselor, serta Motivator/Trainer yang dijiwai semangat Krsitiani.**

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan salah satu unsur penting dalam pendirian Program Studi. Capaian Pembelajaran bertujuan untuk mencapai kompetensi pembelajaran oleh peserta didik disetiap fase perkembangan. Capaian Pembelajaran dalam bentuk narasi dengan cakupan kumpulan kompetensi dan dengan lingkup materi, kemudian disusun secara komprehensif. Rumusan Capaian pembelajaran program studi disusun sesuai profil lulusan dengan rujukan pada deskripsi capaian pembelajaran SN-Dikti dan KKNI, secara khusus pada level keenam. CP juga memiliki keunggulan atau keunikan program studi. Maka, rumusan Capaian Pembelajaran Prodi Konseling Pastoral di STAKat Negeri Pontianak adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi
Pendidik/ Akademisi	Lulusan yang memiliki kompetensi sebagai pendidik berkarya dalam dunia bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan. Lulusan dapat berkarya sebagai pendidik maupun sebagai konsultan pendidikan yang mampu menyelenggarakan pelayanan secara profesional, inovatif, peduli dan berkarakter kristiani pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan di tengah masyarakat luas.
Konselor	Lulusan yang memiliki kompetensi sebagai pelayan konseling pastoral baik untuk umat Katolik di sekitar wilayah gereja, rumah sakit dan Lembaga Permasyarakatan serta Masyarakat umum yang profesional, inovatif, peduli dan berkarakter seusai dengan nilai-nilai kristiani,
Pengembang Media Konseling Pastoral	Lulusan yang memiliki kompetensi sebagai pengembang media Konseling pastoral yang kreatif, inovatif, dan berkarakter mampu berkarya dalam merancang dan menyusun media bimbingan konseling, dengan berdasarkan IPTEK.
Motivator /Trainer	Lulusan yang memiliki kompetensi menjadi motivator dan tarainer yang dapat bergerak dalam bidang pelatihan atau pendidikan karakter dan pembinaan iman seperti retreat, rekoleksi yang didasari oleh nilai-nilai Kristiani

B. Perumusan CPL

Perumusan standar Kompetensi Lulusan merupakan dasar penentuan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel. 3 Rumusan CPL

No.	Kompetensi	CPL Prodi	Kode
1.	Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu	1. Mahasiswa mampu mengaitkan teori-teori Bimbingan dan Konseling Pastoral dengan permasalahan empiris: terkait dinamika psikologis dalam sebuah kajian atau karya ilmiah dengan masalah-masalah konkrit yang dihadapi.	K1-1
		2. Mahasiswa mampu menganalisis kepribadian dalam konteks bimbingan, memberikan layanan konseling secara individual dan kelompok menggunakan metode serta media yang relevan dan kontekstual.	K1-2
2.	Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;	1. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam memecahkan masalah religius, psikologi dan pastoral yang dihadapi oleh peserta didik atau masyarakat dengan memanfaatkan teknologi yang relevan.	K2-1
3.	Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi ; dan	1. Mahasiswa mampu mengorganisir pengetahuan yang dia pelajari dan mengaplikasikannya dalam keterampilan khusus terkait Bimbingan dan Konseling serta kaitannya dengan Pastoral Gerejawi.	K3-1
		2. Mahasiswa mampu mendiagnosis bimbingan dan konseling yang berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral, dan etika Kristiani, baik secara individual maupun kelompok; dengan menggunakan metode, teknik, dan media kontekstual untuk mendukung kebutuhan pastoral peserta didik dan umat beriman.	K3-2
		3. Mahasiswa mampu mengaitkan teori dengan profesi di bidang bimbingan konseling pastoral secara mandiri dan profesional.	K3-3
4.	Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat	1. Mahasiswa memiliki sikap ilmiah dan mampu menyusun karya ilmiah berdasarkan hasil kajian, serta menerapkan norma dan etika akademik secara bertanggung jawab.	K4-1

No.	Kompetensi	CPL Prodi	Kode
		2. Mahasiswa mampu mendesain ketrampilan pedagogik dalam konseling Pastoral, dengan menguasai strategi pembelajaran, pemikiran logis, kritis, dan inovatif untuk mengembangkan layanan bimbingan konseling pastoral yang berbasis Kristiani secara terukur dan bermutu.	K4-2

C. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel. 4 Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	CPL							
		K1-1	K1-2	K2-1	K3-1	K3-2	K3-3	K4-1	K4-2
1	Pendidik			√	√	√	√	√	√
2	Pelayan Konseling Pastoral		√	√	√	√	√		
3	Pengembang Media Konseling Pastoral		√	√	√	√	√	√	√
4	Motivator/ Trainer	√	√	√	√	√	√		

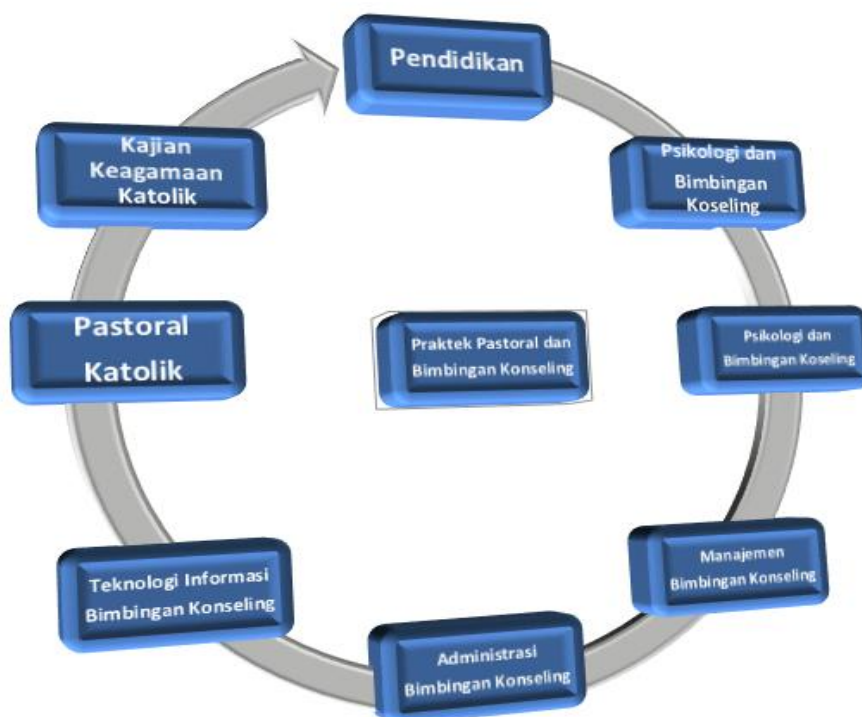
KOMPONEN 6

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Bahan kajian merupakan cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Bahan kajian diuraikan lebih rinci pada materi pembelajaran. Tingkat keluasan atau kedalaman materi pembelajaran dalam bahan kajian mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015). Untuk Tingkat sarjana tampak pada penguasaan konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

Berikut adalah bahan kajian Prodi Konseling Pastoral Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak dalam bentuk tabel berdasarkan informasi yang telah diberikan dan sesuai dengan kaidah yang diinginkan, Diagram struktur *Body of Knowledge* (BoK) untuk Program Studi Konseling Pastoral:

Gambar 1. *Body of Knowledge*



Tabel 5. Bahan Kajian

Bahan Kajian	Uraian	Keterkaitan dengan Visi-Misi-Tujuan	Relevansi Masa Depan
Kajian Keagamaan Katolik	Analisis mendalam tentang berbagai aspek ajaran, praktik, dan tradisi dalam Gereja Katolik. Kajian ini mencakup pemahaman tentang Teologi, Kitab Suci, Pastoral secara umum, Sakramen, etika kristiani, sejarah, serta pengaruh Ajaran Sosial Gereja dan Tradisi dari ajaran Katolik.	Sudah sesuai Visi yaitu menjadikan lulusan yang memiliki karakter yang beriman Katolik	Menghasilkan lulusan Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang berkarakter dan beriman Katolik
Pendidikan	Pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu dalam berbagai aspek, termasuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.	Sudah sesuai dengan Misi yaitu menyelenggarakan pendidikan berbasis Pastoral, Bimbingan dan Konseling	Membekali lulusan dengan teori pendidikan
Pastoral Katolik	Bentuk-bentuk teori, praktik pelayanan dan bimbingan yang diberikan oleh Gereja Katolik untuk mendukung dan membimbing umatnya dalam kehidupan spiritual, moral, dan sosial mereka.	Sudah sesuai dengan Visi-Misi yaitu yang menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian dalam Pastoral Katolik	Membeli lulusan dengan kemampuan berkarya di tengah masyarakat dan Gereja
Psikologi dan Bimbingan Konseling	Teori dan pendekatan dalam psikologi dan konseling yang diintegrasikan dengan prinsip-prinsip ajaran Katolik. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan mental dan emosional sambil memperhatikan nilai-nilai dan ajaran Gereja Katolik.	Sudah sesuai dengan Visi-Misi yaitu menyelenggarakan pendidikan Psikologi dan Bimbingan Konseling dengan semangat Kristiani	Mempersipkan lulusan yang profesional dalam bidang Psikologi dan Bimbingan Konseling
Teknologi Informasi Bimbingan Konseling	Teori dan praktik yang merujuk pada penggunaan teknologi untuk mendukung, meningkatkan, dan memodernisasi praktik bimbingan dan konseling. Penggunaan teknologi dalam bidang ini dapat melibatkan berbagai alat dan platform yang membantu dalam penyampaian layanan bimbingan konseling,	Sudah sesuai dengan Tujuan yaitu menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan media dan sumber belajar Bimbingan Konseling.	Memampukan lulusan dalam menggunakan Teknologi Informasi dalam bidang Bimbingan dan Konseling

Bahan Kajian	Uraian	Keterkaitan dengan Visi-Misi-Tujuan	Relevansi Masa Depan
	pengelolaan data, serta interaksi dengan klien.		
Manajemen Bimbingan Konseling	Proses perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan evaluasi dari berbagai aktivitas yang terkait dengan penyampaian layanan bimbingan konseling. Ini melibatkan pengelolaan sumber daya, program, dan proses yang memastikan bahwa layanan bimbingan konseling dapat dijalankan dengan efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan klien.	Sudah sesuai dengan Tujuan yaitu lulusan mampu melaksanakan Bimbingan dan Konseling secara professional dan sistematis.	Melatih lulusan untuk memiliki manajemen dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling
Administrasi Bimbingan Konseling	Proses pengelolaan dan pengorganisasian semua aspek yang terkait dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Ini melibatkan tugas-tugas administratif yang diperlukan untuk memastikan bahwa layanan bimbingan konseling berjalan dengan lancar, efisien, dan efektif. Administrasi bimbingan konseling mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi dari berbagai kegiatan bimbingan konseling.	Sudah sesuai dengan Tujuan yaitu menghasilkan lulusan yang berkonsentrasi di bidang Bimbingan dan Konseling	Memampukan lulusan untuk tertib secara administrasi dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling
Praktek Pastoral dan Bimbingan Konseling	Aplikasi nyata dari teori dan prinsip bimbingan konseling serta pastoral dalam situasi praktis. Ini mencakup penerapan keterampilan, teknik, dan metode untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan pemecahan masalah baik dalam konteks pastoral maupun konseling.	Sudah sesuai dengan Visi-Misi yaitu mahasiswa mampu menerapkan teori dalam praktek Bimbingan dan Konseling	Melatih lulusan agar mampu menerapkan teori dalam dunia kerja

KOMPONEN 7

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

A. Penetapan Mata Kuliah

Tabel 6. Mata Kuliah

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah
1	KOP 1101	Kewarganegaraan
2	KOP 1102	Logika
3	KOP 1201	Pastoral Umum
3	KOP 1401	Etika Umum
5	KOP 1202	Filsafat Pendidikan
6	KOP 1203	Psikologi Umum
7	KOP 1301	Dasar-dasar Pendidikan
8	KOP 1303	Dasar-dasar Bimbingan Konseling
9	KOP 1204	Antropologi Kristiani
10	KOP 1402	Moral Kristiani
11	KOP 1502	Psikologi Perkembangan
12	KOP 1205	Kitab Kenabian
13	KOP 1206	Injil Lukas
14	KOP 1104	Pancasila
15	KOP 1501	Psikologi Agama Sosial
16	KOP 1201	Pastoral Umum
17	KOP 1105	Spiritualitas Pelayanan Katolik
18	KOP 1209	Surat-Surat Paulus
19	KOP 1305	Psikologi Pendidikan
20	KOP 1103	Bahasa Inggris
21	KOP 1102	Bahasa Indonesia
22	KOP 1215	Teori-teori dan Pendekatan Konseling
23	KOP 1304	Pastoral Sekolah
24	KOP 1503	Kesehatan Mental
25	KOP 1405	Komunikasi dan Etika Profesi Konselor
26	KOP 1504	Psikologi Abnormal dan ABK
27	KOP 1208	Keterampilan Dasar Konseling
28	KOP 1508	NAPZA
29	KOP 1306	Teknologi dan Informasi BK
30	KOP 1309	Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes
31	KOP 1311	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Sosial
32	KOP 1317	Literasi dan Media Bimbingan Konseling
33	KOP 1312	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian
34	KOP 1307	Bimbingan dan Konseling Individu dan Kelompok
35	KOP 1207	Administrasi Bimbingan Konseling
36	KOP 1313	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik
37	KOP 1210	Kajian Budaya Dalam Pendidikan
38	KOP 1406	Konseling Krisis di Sekolah
39	KOP 1507	Pastoral Keluarga
40	KOP 1314	Pastoral Konseling

41	KOP 1509	Manajemen Emosional
42	KOP 1107	Statistik
43	KOP 1315	Microteaching
44	KOP 1108	Metodologi Penelitian
45	KOP 1211	Perkembangan Peserta Didik (Mata Kuliah Pilihan)
46	KOP 1510	Konseling Gender
47	KOP 1212	Pengembangan keberbakatan dan kreativitas
48	KOP 1403	Meditasi dan Kontemplasi (Mata Kuliah Pilihan)
49	KOP 1511	Pastoral Care
50	KOP 1506	Komunikasi Bahasa Isyarat
51	KOP 1302	Komunikasi/ <i>Public Speaking</i>
52	KOP 1408	Evaluasi Bimbingan dan Konseling
53	KOP 1214	Modifikasi Perilaku
54	KOP 1213	Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling
55	KOP 1512	Konseling Kategorial
56	KOP 1515	Konseling Karier
57	KOP 1316	<i>Critical Thinking Counseling</i>
58	KOP 1407	Keterampilan Wawancara Konseling
59	KOP 1516	Praktik Bimbingan dan Konseling Sekolah/MBKM
60	KOP 1517	Praktik Pastoral Care/ MBKM
61	KOP 1216	Skripsi/Tugas Akhir

Distribusi beban belajar sebagaimana dimaksud pada nomor 1 sebagai berikut:

Kajian dan Praktikum Layanan Masalah

- Semester satu 20 SKS;
- Semester dua 20 SKS;
- Semester tiga 24 SKS
- Semester empat 24 SKS
- Semester lima 21 SKS Wajib (2 SKS Pilihan)
- Semester enam 23 SKS
- Semester tujuh 6 SKS
- Semester delapan 6 SKS

B. Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 7. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Kewarganegaraan	Studi yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai hak, kewajiban, dan peran mereka sebagai warga negara. Tujuannya untuk memperkuat kesadaran politik, sosial, dan hukum, serta mendorong partisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat dan negara.

Pancasila	Studi ini membahas dasar-dasar filosofi, sejarah, dan penerapan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia. Serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang Pancasila sebagai ideologi negara dan panduan hidup berbangsa dan bernegara.
Bahasa Indonesia	Studi yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara efektif baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Tujuannya untuk memperkuat keterampilan berbahasa, memahami struktur bahasa, serta mengaplikasikan tata bahasa dan kosa kata dalam konteks yang tepat.
Bahasa Inggris	Studi yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan. Tujuannya untuk memperkuat keterampilan berbahasa, memahami struktur bahasa, serta mengaplikasikan tata bahasa dan kosakata dalam berbagai konteks.
Pastoral Umum	Studi tentang pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip, teori, dan praktik dalam pelayanan pastoral. Tujuannya untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melayani secara efektif dalam berbagai konteks pastoral.
Etika Umum	Studi tentang prinsip-prinsip dasar etika dan penerapannya dalam berbagai konteks kehidupan. Mencakup studi tentang teori-teori etika, masalah-masalah moral, dan cara berpikir etis yang dapat diterapkan dalam keputusan sehari-hari serta dalam profesi.
Filsafat Pendidikan	Studi tentang teori dan prinsip dasar filsafat yang berkaitan dengan pendidikan. Studi ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai pandangan filosofis yang mempengaruhi tujuan, metode, dan praktik pendidikan.
Psikologi Umum	Studi mendalam tentang konsep, teori, dan prinsip-prinsip utama dalam psikologi sebagai ilmu tentang perilaku dan proses mental manusia. Mencakup berbagai topik fundamental dalam psikologi, termasuk perkembangan manusia, motivasi, emosi, kepribadian, serta teori dan metode penelitian dalam psikologi.
Dasar-dasar Pendidikan	Studi tentang teori, prinsip, dan praktik dalam bidang pendidikan. Studi ini mencakup aspek-aspek dasar dari sistem pendidikan, termasuk tujuan pendidikan, struktur dan fungsi sistem pendidikan, serta peran dan tanggung jawab pendidik.
Komunikasi/ <i>Public Speaking</i>	Studi untuk mengembangkan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal yang efektif dalam konteks berbicara di depan umum. Mencakup teknik dan strategi untuk menyampaikan pesan secara jelas dan persuasif, baik dalam presentasi formal maupun informal.
Antropologi Kristiani	Studi yang mengkaji hubungan antara antropologi dan ajaran Kristiani untuk memahami secara mendalam bagaimana kepercayaan, nilai, dan praktik agama Kristiani berinteraksi dengan berbagai aspek budaya manusia.
Moral Kristiani	Studi yang membahas prinsip-prinsip moral dan etika yang diajarkan dalam tradisi Kristiani. Studi ini mengeksplorasi bagaimana ajaran Kristiani membentuk pandangan tentang kebaikan, kejahatan, dan tanggung jawab moral dalam kehidupan sehari-hari.

Kitab Kenabian	Studi yang membahas kitab-kitab kenabian dalam Kitab Suci, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, serta peran dan kontribusi para nabi dalam tradisi Kristiani. Studi ini juga mengeksplorasi konteks sejarah, sosial, dan teologis dari kitab-kitab kenabian, serta pesan dan ajaran yang mereka sampaikan.
Dasar-dasar Bimbingan Konseling	Studi yang memberikan pengantar mengenai prinsip-prinsip dasar, teori, dan praktik dalam bidang bimbingan dan konseling. Tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan fundamental yang diperlukan untuk menjadi seorang profesional dalam bidang bimbingan dan konseling.
Psikologi Agama Sosial	Studi tentang hubungan antara psikologi, agama, dan dinamika sosial. Mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor psikologis mempengaruhi dan dipengaruhi oleh keyakinan agama, serta bagaimana agama berperan dalam membentuk perilaku sosial dan interaksi antarindividu dalam masyarakat.
Spiritualitas Pelayanan Katolik	Studi tentang dimensi spiritual dalam pelayanan pastoral dan keagamaan dalam tradisi Katolik. Studi ini mengeksplorasi bagaimana aspek spiritualitas mempengaruhi dan membentuk praktik pelayanan, serta bagaimana memahami dan menerapkan prinsip-prinsip spiritual dalam konteks pelayanan Katolik.
Psikologi Perkembangan	Studi yang membahas tentang proses dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan individu dari masa bayi hingga dewasa. Studi ini mengeksplorasi berbagai tahap perkembangan manusia, termasuk aspek kognitif, emosional, sosial, dan fisik, serta teori-teori utama dalam psikologi perkembangan.
Meditasi dan Kontemplasi	Studi tentang teknik dan praktik meditasi serta kontemplasi dalam konteks spiritual dan psikologis. Studi ini mengajarkan berbagai metode meditasi dan kontemplasi yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan mental, emosional, dan spiritual.
Pastoral Sekolah	Studi mendalam tentang prinsip, teori, dan praktik pelayanan pastoral dalam konteks lingkungan sekolah. Studi ini dirancang mempersiapkan mahasiswa dalam memberikan dukungan spiritual dan emosional kepada siswa, staf, dan komunitas sekolah, dengan fokus pada pengembangan karakter, nilai-nilai Kristiani, dan bimbingan holistik.
Psikologi Pendidikan	Studi mendalam tentang teori, prinsip, dan aplikasi psikologi dalam konteks pendidikan. Studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana prinsip-prinsip psikologi mempengaruhi proses belajar dan mengajar, serta bagaimana faktor-faktor psikologis dapat mempengaruhi perkembangan dan prestasi akademik siswa.
Logika	Studi yang membahas prinsip-prinsip dasar logika formal dan aplikasinya dalam berbagai konteks. Studi ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang struktur argumen yang valid, teknik-teknik penalaran yang tepat, dan bagaimana menerapkan logika dalam pemecahan masalah.
Teori-teori dan Pendekatan Konseling	Studi yang membahas berbagai teori dan pendekatan yang digunakan dalam praktik konseling. Studi ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai model dan teknik konseling yang efektif, serta bagaimana menerapkannya

	dalam konteks praktis untuk membantu klien mengatasi berbagai masalah psikologis dan emosional.
Kesehatan Mental	Studi yang membahas konsep, prinsip, dan praktek terkait dengan kesehatan mental individu dan masyarakat. Studi ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang berbagai aspek kesehatan mental, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental, gangguan mental, dan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis.
Komunikasi dan Etika profesi Konselor	Studi yang membahas aspek-aspek kunci dalam komunikasi efektif serta prinsip-prinsip etika yang penting dalam praktik konseling. Studi ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana komunikasi yang baik dapat meningkatkan hubungan konseling dan bagaimana menerapkan etika profesional dalam berbagai situasi.
Injil Lukas	Studi yang mengintegrasikan kajian Injil Lukas dengan prinsip-prinsip dan praktik konseling Kristen. Studi ini bertujuan untuk mengaitkan ajaran, perumpamaan, dan narasi dalam Injil Lukas dengan teknik dan prinsip konseling yang relevan. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana prinsip-prinsip dan pesan Injil Lukas dapat diterapkan dalam konteks konseling untuk mendukung, membimbing, dan memberikan bantuan emosional serta spiritual kepada individu dan kelompok.
Statistik	Studi tentang konsep, teknik, dan aplikasi statistik dasar dan lanjutan untuk analisis data dalam berbagai bidang. Studi ini untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data.
Psikologi Abnormal dan ABK	Studi yang fokus pada pemahaman, klasifikasi, dan penanganan gangguan mental dan perilaku yang dianggap menyimpang dari norma psikologis atau sosial. Studi ini memberikan wawasan mendalam tentang berbagai jenis gangguan psikologis, teori-teori yang menjelaskan penyebabnya, serta teknik-teknik diagnostik dan intervensi yang digunakan dalam praktik klinis. Studi mengenai anak-anak dengan kebutuhan khusus atau gangguan perkembangan. Tujuannya untuk memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang berbagai kondisi psikologis dan perkembangan yang mempengaruhi anak-anak, serta strategi dan pendekatan yang efektif dalam mendukung dan mengintervensi mereka. Mahasiswa akan mempelajari cara mengidentifikasi, menilai, dan menangani kebutuhan khusus anak-anak untuk memastikan mereka mendapatkan dukungan yang sesuai dan optimal.
Administrasi Bimbingan Konseling	Studi mendalam tentang aspek-aspek manajerial dan administratif dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling. Bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi program bimbingan dan konseling, serta keterampilan yang diperlukan untuk mengelola layanan tersebut secara efektif dalam berbagai konteks, seperti sekolah, lembaga, atau komunitas.
Keterampilan Dasar Konseling	Studi untuk mengembangkan keterampilan fundamental yang diperlukan dalam praktik konseling. Tujuan untuk memberikan

	mahasiswa pemahaman dan kemampuan praktis dalam menggunakan teknik dan strategi dasar konseling untuk membantu individu menghadapi berbagai masalah dan tantangan psikologis. Mahasiswa akan belajar berbagai keterampilan komunikasi, teknik wawancara, dan pendekatan konseling yang efektif dalam konteks individu dan kelompok.
Teknologi dan Informasi BK	Studi tentang penerapan teknologi dan informasi dalam praktik bimbingan dan konseling. Tujuannya untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan alat dan sistem teknologi untuk meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling. Mahasiswa akan mempelajari berbagai aplikasi perangkat lunak, media digital, dan sistem informasi yang dapat mendukung proses konseling, baik dalam konteks individual maupun kelompok.
Bimbingan dan Konseling Individu dan Kelompok	Studi yang membahas prinsip, teknik, dan strategi dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada individu. Tujuannya untuk memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang proses konseling individu, mulai dari membangun hubungan terapeutik hingga menerapkan berbagai teknik intervensi untuk membantu klien mengatasi berbagai masalah dan mencapai tujuan pribadi mereka. Studi yang fokus pada penerapan prinsip-prinsip dan teknik bimbingan serta konseling dalam konteks kelompok. Tujuannya untuk memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang dinamika kelompok, teknik fasilitasi, dan strategi intervensi yang efektif dalam setting kelompok. Mahasiswa akan belajar cara merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program bimbingan dan konseling kelompok, serta memahami bagaimana interaksi kelompok dapat mempengaruhi proses konseling.
Surat-Surat Paulus	Studi yang fokus pada studi mendalam tentang surat-surat yang ditulis oleh Rasul Paulus dalam Perjanjian Baru. Studi ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pemahaman yang komprehensif tentang konteks historis, teologis, dan praktis dari surat-surat tersebut. Mahasiswa akan mengeksplorasi pesan-pesan Paulus, struktur surat, dan penerapannya dalam konteks kehidupan Kristen awal serta relevansi mereka dalam konteks kekinian.
Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes	Studi yang fokus pada penerapan teknik tes dalam proses asesmen konseling. Studi ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang berbagai jenis tes yang digunakan dalam konseling, metode administrasi, serta interpretasi hasil tes. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana memilih, menerapkan, dan mengevaluasi alat tes untuk mendukung proses konseling yang efektif. Studi yang berfokus pada metode asesmen dalam konseling yang tidak melibatkan tes formal. Studi ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pemahaman tentang berbagai teknik non-tes yang digunakan dalam asesmen konseling, seperti wawancara, observasi, dan analisis kasus. Mahasiswa akan mempelajari cara-cara untuk menerapkan teknik ini secara efektif untuk memahami klien dan merancang intervensi yang sesuai.

Kajian dan Praktikum Layanan masalah Sosial	Studi yang mengintegrasikan kajian teori dengan praktik langsung dalam layanan sosial untuk menangani berbagai masalah sosial. Studi ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pemahaman yang mendalam tentang berbagai masalah sosial, serta keterampilan praktis dalam merancang dan melaksanakan intervensi layanan sosial. Mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep dasar, metodologi, dan teknik dalam memberikan layanan kepada individu dan kelompok yang menghadapi masalah sosial.
Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian	Studi yang mengintegrasikan kajian teoritis tentang masalah kepribadian dengan pengalaman praktikum dalam memberikan layanan kepada individu dengan masalah kepribadian. Dirancang untuk memberikan mahasiswa pemahaman mendalam mengenai teori kepribadian, masalah kepribadian, serta keterampilan praktis dalam merancang dan melaksanakan intervensi yang efektif untuk membantu individu menghadapi dan mengatasi masalah kepribadian.
Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik	Studi yang mengintegrasikan teori dan praktik dalam layanan untuk menangani masalah akademik. Studi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan mendalam tentang berbagai masalah akademik yang dihadapi oleh siswa, serta keterampilan praktis dalam merancang dan melaksanakan intervensi yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep dasar, metode, dan teknik yang relevan dalam memberikan dukungan akademik kepada siswa.
Kajian Budaya Dalam Pendidikan	Studi yang mengeksplorasi hubungan antara budaya dan pendidikan serta bagaimana budaya mempengaruhi proses pendidikan dan pengalaman belajar. Studi ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep budaya dan bagaimana mereka berperan dalam konteks pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan dan teori yang menjelaskan pengaruh budaya terhadap pendidikan dan mengembangkan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan ini dalam praktik pendidikan.
Konseling Krisis di Sekolah	Studi yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menangani situasi krisis yang terjadi di lingkungan sekolah. Studi ini menggabungkan teori konseling krisis dengan praktik langsung dalam konteks sekolah, memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang bagaimana mengelola dan memberikan dukungan kepada siswa yang mengalami krisis. Mahasiswa akan mempelajari berbagai jenis krisis, teknik intervensi, dan strategi pemulihan untuk mendukung siswa dalam menghadapi situasi yang menekan.
Komunikasi Bahasa Isyarat	Studi yang dirancang untuk memperkenalkan mahasiswa pada bahasa isyarat sebagai metode komunikasi yang efektif untuk individu dengan gangguan pendengaran. Studi ini mengajarkan keterampilan dasar dalam penggunaan bahasa isyarat, serta memahami konteks sosial dan budaya di mana bahasa isyarat digunakan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik dan strategi untuk berkomunikasi dengan individu yang menggunakan

	bahasa isyarat, serta mengembangkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan ini dalam berbagai setting, baik dalam konteks profesional maupun sosial.
Pastoral Keluarga	Studi untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan dukungan pastoral dan konseling kepada keluarga dalam konteks agama Katolik. Mencakup pemahaman tentang dinamika keluarga, tantangan yang sering dihadapi oleh keluarga, serta pendekatan pastoral yang efektif untuk mendukung dan membimbing keluarga dalam berbagai situasi. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori dan praktek pastoral yang berkaitan dengan penguatan struktur keluarga, pemecahan masalah, dan penyembuhan relasi keluarga.
Pastoral Konseling	Studi tentang prinsip-prinsip dan praktik konseling dalam konteks pastoral. Studi ini menggabungkan teori konseling dengan ajaran dan nilai-nilai agama, khususnya dalam tradisi Katolik, untuk memberikan dukungan spiritual dan emosional kepada individu dan komunitas. Mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik konseling yang efektif serta bagaimana menerapkannya dalam konteks pastoral, termasuk dalam pengelolaan stres, krisis, dan isu-isu pribadi atau spiritual.
NAPZA	Mata kuliah NAPZA adalah studi yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, serta dampak penggunaannya terhadap individu dan masyarakat. Mencakup berbagai aspek, mulai dari klasifikasi dan efek fisiologis serta psikologis dari zat-zat adiktif, hingga pendekatan pencegahan, intervensi, dan rehabilitasi untuk mengatasi penyalahgunaan zat. Mahasiswa akan mempelajari teori, praktik, dan strategi yang terkait dengan penanganan masalah NAPZA dalam konteks kesehatan masyarakat, konseling, dan rehabilitasi.
Manajemen Emosional	Studi yang berfokus pada pengembangan kemampuan individu untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi dengan efektif dalam berbagai konteks. Kursus ini menggabungkan teori-teori psikologi dengan praktik-praktik manajemen diri untuk membantu mahasiswa meningkatkan kecerdasan emosional mereka, mengelola stres, dan berinteraksi dengan orang lain secara lebih efektif. Mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik untuk mengelola emosi pribadi serta mempengaruhi lingkungan sekitar secara positif.
Microteaching	Mata kuliah Microteaching adalah studi yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan keterampilan dasar dalam proses pengajaran melalui simulasi dan latihan mengajar. Studi ini berfokus pada teknik-teknik efektif dalam merancang dan menyampaikan materi ajar dalam lingkungan terkendali dan berukuran kecil. Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan mengajar mereka, menerima umpan balik konstruktif, dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kemampuan mereka sebagai pengajar.
Metodologi Penelitian	Mata kuliah Metodologi Penelitian dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang metode dan teknik yang digunakan

	dalam penelitian ilmiah. Mencakup berbagai aspek metodologi penelitian, mulai dari perencanaan dan desain penelitian, pengumpulan dan analisis data, hingga interpretasi hasil penelitian. Mahasiswa akan belajar bagaimana merancang penelitian yang valid dan reliabel, serta bagaimana menerapkan teknik analisis yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian.
Perkembangan Peserta Didik	Studi yang membahas aspek-aspek penting dari perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial peserta didik dari berbagai tahap kehidupan. Tujuannya untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana peserta didik berkembang dan bagaimana proses perkembangan ini mempengaruhi pembelajaran dan perilaku mereka di lingkungan pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori perkembangan, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan, dan aplikasi praktis untuk mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.
Konseling Gender	Studi yang mengkaji isu-isu terkait dengan gender dan bagaimana masalah gender mempengaruhi individu dalam konteks konseling. Mencakup teori dan praktik dalam konseling yang berhubungan dengan identitas gender, peran gender, dan isu-isu gender lainnya. Mahasiswa akan mempelajari cara-cara untuk memberikan dukungan dan intervensi yang sensitif terhadap gender, serta bagaimana memahami dan mengatasi tantangan yang terkait dengan gender dalam konteks konseling.
Pengembangan keberbakatan dan kreativitas	Studi yang fokus pada identifikasi, pengembangan, dan pemeliharaan keberbakatan serta kreativitas individu. Mencakup teori, metodologi, dan praktik terkait dengan pengembangan potensi kreatif dan bakat khusus, baik dalam konteks pendidikan maupun di luar lingkungan akademik. Mahasiswa akan mempelajari cara-cara untuk mengidentifikasi bakat dan kreativitas, serta strategi untuk mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan dan ekspresi kreatif.
Pastoral Care	Studi yang membahas prinsip, teori, dan praktik dalam memberikan dukungan emosional dan spiritual kepada individu atau kelompok dalam konteks pastoral. Studi ini fokus pada pengembangan keterampilan dalam memberikan konseling dan bimbingan yang sesuai dengan nilai-nilai spiritual dan religius, serta memahami kebutuhan spiritual dan emosional klien dalam berbagai situasi. Mahasiswa akan mempelajari pendekatan pastoral dalam merespons kebutuhan spiritual, menangani krisis, dan mendukung kesejahteraan emosional dalam konteks komunitas keagamaan.
Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling	Studi yang berfokus pada teori, metode, dan praktik dalam menilai efektivitas program dan pendidikan dalam konteks bimbingan dan konseling. Studi ini dirancang untuk memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang bagaimana merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program konseling serta kegiatan pendidikan yang terkait dengan bimbingan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik evaluasi untuk menilai hasil dan dampak program, serta cara menggunakan data evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan program yang lebih baik.

Konseling Kategorius	Studi ini fokus pada teknik, teori, dan praktik dalam memberikan konseling kepada individu dewasa, anak-anak. Studi ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang dinamika psikologis, emosional, dan sosial yang dihadapi oleh orang dewasa, serta keterampilan untuk memberikan dukungan konseling yang efektif. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh klien dewasa, termasuk cara menangani masalah-masalah khusus seperti krisis kehidupan, stres, dan perubahan peran.
Konseling Karier	Studi ini fokus pada teori, teknik, dan praktik dalam memberikan dukungan konseling terkait pengembangan dan perencanaan karier. Studi ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membantu individu merencanakan dan mengelola jalur karier mereka secara efektif. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan dalam konseling karier, termasuk penilaian minat dan kemampuan, strategi pencarian kerja, dan pengembangan keterampilan profesional.
Modifikasi Perilaku	Studi ini fokus pada prinsip dan teknik yang digunakan untuk mengubah perilaku individu atau kelompok. Studi ini memberikan pemahaman mendalam tentang teori-teori dasar dalam perilaku, serta pendekatan praktis dalam penerapan strategi modifikasi perilaku untuk membantu individu mengatasi masalah atau mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa akan mempelajari berbagai metode dan teknik yang dapat digunakan dalam konteks klinis, pendidikan, dan organisasi untuk memodifikasi perilaku secara efektif.
<i>Critical Thinking Counseling</i>	Mata kuliah Critical Thinking in Counseling berfokus pada penerapan pemikiran kritis dalam praktik konseling. Dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan analitis dan evaluatif yang diperlukan untuk mengevaluasi dan merespons masalah klien dengan cara yang logis, objektif, dan efektif. Mahasiswa akan belajar bagaimana menerapkan prinsip-prinsip pemikiran kritis dalam proses konseling, termasuk identifikasi masalah, analisis informasi, dan pengambilan keputusan berbasis bukti.
Keterampilan Wawancara Konseling	Studi ini fokus pada pengembangan dan penerapan keterampilan wawancara yang efektif dalam konteks konseling. Dirancang untuk membekali mahasiswa dengan teknik-teknik wawancara yang penting untuk membangun hubungan terapeutik, mengeksplorasi masalah klien, dan mengidentifikasi intervensi yang sesuai. Mahasiswa akan mempelajari cara-cara untuk melakukan wawancara yang empatik, terstruktur, dan berbasis bukti guna mendukung proses konseling yang efektif.
Evaluasi Bimbingan dan Konseling	Studi ini fokus pada prinsip, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program bimbingan dan konseling. Dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan untuk merancang, menerapkan, dan menganalisis evaluasi dalam konteks bimbingan dan konseling, baik pada tingkat individu maupun

	kelompok. Mahasiswa akan belajar cara menggunakan data dan umpan balik untuk meningkatkan kualitas dan dampak layanan bimbingan dan konseling.
Literasi dan Media Bimbingan Konseling	Studi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam menggunakan berbagai jenis media dan literasi untuk mendukung praktik bimbingan dan konseling. Mencakup pemahaman tentang cara memanfaatkan media, teknologi, dan materi informasi untuk meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling. Mahasiswa akan belajar bagaimana memilih, mengembangkan, dan menggunakan alat-alat media yang sesuai untuk berbagai kebutuhan klien serta untuk promosi program bimbingan.

C. Keterkaitan Profil Lulusan dengan Mata Kuliah

Tabel 8. Keterkaitan Profil Lulusan dengan Mata Kuliah

No.	Profi Lulusan	Mata Kuliah
1	Pendidik	Filsafat Pendidikan
		Dasar-dasar Pendidikan
		Dasar-dasar Bimbingan Konseling
		Psikologi Perkembangan
		Teori-teori dan Pendekatan Konseling
		Statistik
		Administrasi Bimbingan Konseling
		Pastoral Sekolah
		Psikologi Pendidikan
		Psikologi Abnormal
		Keterampilan Dasar Konseling
		Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Sosial
		Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian
		Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik
		Psikologi Anak Luar Biasa
		Bimbingan dan Konseling Individu
		Bimbingan dan Konseling Kelompok
		Kajian Budaya Dalam Pendidikan
		Konseling Krisis di sekolah
		Komunikasi Bahasa Isyarat
		Microteaching
		Metodologi Penelitian
		Perkembangan Peserta Didik
		Praktik Bimbingan dan Konseling Sekolah/MBKM
		Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes
		Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling
		<i>Critical Thingking Counseling</i>

		Evaluasi Bimbingan dan Konseling
2	Pelayan Konseling Pastoral	Etika Umum
		Psikologi Umum
		Komunikasi/ <i>Public Speaking</i>
		Spiritualitas Pelayanan Katolik
		Kesehatan Mental
		Komunikasi dan Etika profesi Konselor
		Pastoral Keluarga
		Pastoral Konseling
		NAPZA
		Konseling Gender
		Pengembangan keberbakatan dan kreativitas
		Pastoral Care
		Konseling Kategorial
3	Pengembang Media Konseling Pastoral	Meditasi dan Kontemplasi
		Teknologi dan Informasi BK
		Keterampilan Wawancara Konseling
		Literasi dan Media Bimbingan Konseling
4	Motivator/ Trainer	Kitab Kenabian
		Injil Lukas
		Surat-Surat Paulus
		Manajemen Emosional
		Modifikasi Perilaku

D. Keterkaitan CPL dengan Matakuliah

Para dosen dalam membuat perangkat pembelajaran atau RPS harap memperhatikan tabel di bawah ini dengan seksama.

Tabel 9. Keterkaitan CPL dengan Matakuliah

Nama Mata Kuliah	CPL							
	K1-1	K1-2	K2-1	K3-1	K3-2	K3-3	K4-1	K4-2
Kewarganegaraan		√	√		√	√		
Logika	√	√	√	√	√		√	√
Etika Umum		√		√	√		√	
Filsafat Pendidikan				√	√		√	√
Psikologi Umum	√		√		√	√		
Dasar-dasar Pendidikan	√			√	√			√
Dasar-dasar Bimbingan Konseling	√	√		√				√
Antropologi Kristiani		√	√	√	√			
Moral Kristiani	√	√	√		√		√	
Psikologi Perkembangan	√	√		√	√			
Kitab Kenabian	√		√	√	√			

Komunikasi/ <i>Public Speaking</i>		√	√	√		√		√
Pancasila		√	√		√	√		
Psikologi Agama			√	√	√			
Spiritualitas Pelayanan Katolik			√	√			√	√
Pastoral Sekolah		√	√	√	√	√		√
Psikologi pendidikan	√		√	√	√	√		√
Bahasa Inggris	√	√			√		√	√
Bahasa Indonesia	√	√			√		√	√
Teori-teori dan Pendekatan Konseling	√	√	√	√	√	√	√	√
Kesehatan Mental	√	√	√		√	√		√
Komunikasi dan Etika profesi Konselor	√	√	√	√	√	√		
Injil Lukas			√	√	√		√	
Statistik	√	√	√	√	√		√	√
Psikologi Abnormal dan ABK	√	√	√		√	√		√
Administrasi Bimbingan Konseling				√	√		√	√
Keterampilan Dasar Konseling	√	√	√	√	√		√	√
Teknologi dan Informasi BK		√	√		√	√	√	√
Bimbingan dan Konseling Individu	√	√	√		√			
Bimbingan dan Konseling Kelompok	√	√	√		√			
Psikologi Anak Luar Biasa	√	√	√	√	√	√		√
Surat-Surat Paulus			√	√	√		√	
Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes	√	√	√	√	√	√		
Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Sosial	√	√	√	√	√			
Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian	√	√	√	√	√	√		
Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik	√	√	√		√			√
Kajian Budaya Dalam Pendidikan	√	√	√	√			√	√
Konseling Krisis di sekolah	√	√	√		√	√		√
Pastoral Umum	√		√	√	√			
Komunikasi Bahasa Isyarat	√	√	√	√	√	√		√
Pastoral Keluarga	√	√	√	√	√			
Pastoral Konseling	√	√	√	√	√	√		
NAPZA	√	√	√	√	√	√		
Manajemen Emosional	√	√	√	√	√	√		√
Microteaching	√		√	√		√		√
Metodologi Penelitian	√	√	√	√	√	√	√	
Perkembangan Peserta Didik	√		√		√	√		√
Konseling Gender	√	√	√	√	√	√		

Pengembangan keberbakatan dan Kreativitas	√	√	√	√	√	√	√	√
Meditasi dan Kontemplasi			√	√	√			
Pastoral Care	√	√	√	√	√	√		√
Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling	√	√	√	√		√		√
Konseling Kategorial	√	√	√	√	√	√		
Konseling Karier	√	√	√	√	√	√		√
Modifikasi Perilaku	√	√	√	√	√	√		√
<i>Critical Thinking Counseling</i>	√	√	√	√	√	√	√	√
Keterampilan Wawancara Konseling	√	√	√	√	√	√		
Evaluasi Bimbingan dan Konseling	√	√	√	√	√	√		
Literasi dan Media Bimbingan Konseling	√	√	√	√	√	√	√	√

E. Komponen Kemampuan, Mata Kuliah, dan Konteks

Berikut adalah tabel yang menunjukkan beberapa contoh CPL yang mengandung komponen kemampuan (*behavior/cognitive processes*), bahan kajian (*subject matters*), dan konteks (*context*) sesuai dengan model yang diajukan oleh Tyler (2013) serta Anderson dan Krathwohl (2001):

Tabel 10. Kemampuan yang diharapkan, Mata Kuliah, dan Konteks

Kemampuan (<i>Behavior/Cognitive Processes</i>)	Mata Kuliah	Konteks (<i>Context</i>)
Menjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan, serta terus belajar dan mendalami ajaran agama dengan tekun dan semangat.	1. Kewarganegaraan; 2. Pastoral Umum; 3. Antropologi Kristiani; 4. Moral Kristiani; 5. Pancasila; 6. Psikologi Agama Sosial; 7. Kitab Kenabian; 8. Spiritualitas Pelayanan Katolik; 9. Meditasi dan Kontemplasi; 10. Pastoral Sekolah; Injil Lukas; 11. Surat-Surat Paulus; 12. Pastoral Keluarga; 13. Pastoral Konseling; 14. Pastoral Care	1. Situasi ibadah, pelayanan pastoral, dan kegiatan sosial kebudayaan dan kemasyarakatan; 2. alkitabiah;
Menerapkan ajaran dan perintah Tuhan, serta menunjukkan ketaatan kepada prinsip-prinsip	1. Etika Umum; 2. Filsafat Pendidikan; 3. Moral Kristiani; 4. Psikologi Perkembangan;	1. Moral dan Etika; 2. Kepribadian; Konseling; 3. Karir; 4. Spiritualitas;

moral dan etika Kristiani dalam segala aspek kehidupan.	5. Psikologi Umum; 6. Psikologi Agama Sosial; 7. Spiritualitas Pelayanan Katolik; 8. Pancasila; 9. Psikologi Pendidikan; 10. Kesehatan Mental; 11. Psikologi Abnormal dan ABK; 12. Bimbingan Konseling Individu dan Kelompok; 13. Konseling Krisis di sekolah; 14. Perkembangan Peserta Didik; 15. Konseling Gender; 16. Konseling Kategorial; 17. Konseling Karier; 18. Modifikasi Perilaku;	5. Pendidikan; 6. Sosial dan Kemasyarakatan
Menunjukkan perhatian dan tindakan nyata dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	1. Kewarganegaraan; 2. Pancasila; 3. Logika; 4. Filsafat Pendidikan; 5. Dasar-dasar Kependidikan; 6. Dasar-dasar Bimbingan Konseling; 7. Kesehatan Mental; 8. Teknologi dan Informasi BK; 9. Psikologi Abnormal dan ABK; 10. Bimbingan Konseling Individu dan Kelompok; 11. Psikologi Anak Luar Biasa; 12. Kajian dan Praktikum Layanan masalah Sosial; 13. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian; 14. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik; 15. Konseling Krisis di sekolah; 16. Kajian Budaya Dalam Pendidikan; 17. Pastoral Keluarga; 18. Pastoral Konseling; 19. NAPZA; 20. Manajemen Emosional; 21. Konseling Gender;	1. Kemampuan menggunakan TIK dalam pelayanan BK; 2. Kepedulian Sosial; 3. Pelayanan Pendidikan dan Konseling.

	22. Pengembangan keberbakatan dan kreativitas; 23. Pastoral Care; 24. Konseling Kategorial; 25. <i>Critical Thinking Counseling</i> ; 26. Literasi dan Media Bimbingan Konseling.	
Menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan sesama warga negara.	1. Kewarganegaraan; 2. Etika Umum; 3. Moral Kristiani; 4. Pancasila; 5. Bahasa Inggris; 6. Bahasa Indonesia; 7. Pastoral Umat; 8. Pastoral Sekolah; 9. Literasi dan Media Bimbingan Konseling; 10. NAPZA	1. Masalah sosial kemasyarakatan; 2. Edukasi media sosial.
Menunjukkan sikap terbuka dan menghormati perbedaan budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan.	1. Kewarganegaraan; 2. Antropologi Kristiani; 3. Moral Kristiani; 4. Pancasila; 5. Kajian Budaya Dalam Pendidikan; 6. Pengembangan Keberbakatan dan kreativitas; 7. Pastoral Care	1. Moderasi; 2. Toleransi; 3. Pluralisme; 4. Multikultur; 5. Kebhinekaan; 6. Kepeduliaan/ empati
Mampu bekerja secara efektif dalam kelompok atau tim untuk mengidentifikasi masalah sosial dan lingkungan serta mencari solusi yang efektif. Serta, mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat.	1. Kewarganegaraan; 2. Pancasila; 3. Komunikasi dan Etika Profesi; 4. Bimbingan Konseling Individu dan Kelompok; 5. Komunikasi Bahasa Isyarat; 6. <i>Microteaching</i> ; 7. Konseling Gender; 8. Konseling Kategorial; 9. Konseling Karier	1. Kolaborasi; 2. Kepekaan sosial dan tanggung jawab; 3. Kepedulian lingkungan; 4. Isu-isu global dalam BK.
Menunjukkan kedisiplinan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pekerjaan, studi, dan kegiatan lainnya. Serta, mampu mengatur	1. Kewarganegaraan; 2. Etika Umum; 3. Moral Kristiani; 4. Pancasila; 5. Komunikasi dan Etika Profesi Konselor; 6. NAPZA;	1. Kepatuhan terhadap Aturan Sosial; 2. Kesadaran Hukum; 3. Disiplin Sosial; 4. Kepatuhan terhadap Hukum Negara; 5. Keteraturan Sosial

waktu dan kegiatan dengan baik serta menepati janji dan komitmen.	7. Konseling Gender	
Tidak melakukan tindakan plagiarisme atau kecurangan dalam proses akademik, serta mengakui sumber informasi dan ide yang digunakan dalam karya akademik.	1. Etika Umum; 2. Filsafat Pendidikan; 3. Moral Kristiani; 4. Statistik; 5. Teknologi dan Informasi BK; 6. Metodologi Penelitian; 7. Literasi dan Media Bimbingan Konseling	1. Etika Penelitian; 2. Menghindari Plagiarisme; 3. Transparansi dalam Penelitian; 4. Pembelajaran dan Evaluasi; 5. Kredibilitas Akademik; 6. Kualitas Pendidikan; 7. Pembentukan Karakter
Menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam bidang keahliannya, serta mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidangnya.	1. Teori-teori dan Pendekatan Konseling; 2. Kesehatan Mental; 3. Komunikasi dan Etika Profesi Konselor; 4. Psikologi Abnormal; 5. Administrasi Bimbingan Konseling; 6. Keterampilan Dasar Konseling; 7. Teknologi dan Informasi BK; 8. Bimbingan Konseling Individu dan Kelompok; 9. Psikologi Abnormal dan ABK; 10. Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes; 11. Kajian dan Praktikum Layanan masalah Sosial; 12. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian; 13. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik; 14. Kajian Budaya Dalam Pendidikan 15. Konseling Krisis di sekolah; 16. Komunikasi Bahasa Isyarat; 17. Pastoral Keluarga; 18. Pastoral Konseling; 19. Konseling Gender; 20. Pengembangan keberbakatan dan kreativitas; 21. Pastoral Care;	1. Etika Kerja; 2. Pengembangan BK Berkelanjutan; 3. Manajemen Waktu; 4. Komunikasi Efektif; 5. Pekerjaan Teknik BK; 6. Pengembangan Layanan BK;

	22. Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling; 23. Konseling Orang Dewasa; 24. Konseling Anak-Anak; 25. Konseling Keluarga; 26. Konseling Karier; 27. Modifikasi Perilaku; 28. Keterampilan Wawancara Konseling; 29. Evaluasi Bimbingan dan Konseling; 30. Literasi dan Media Bimbingan Konseling	
Mampu mengembangkan ide-ide inovatif dan mengimplementasikannya dalam bentuk usaha yang nyata.	1. Komunikasi/ <i>Public Speaking</i> ; 2. Keterampilan Dasar Konseling; 3. Teknologi dan Informasi BK; 4. Komunikasi Bahasa Isyarat; 5. Manajemen Emosional; 6. <i>Microteaching</i> ; 7. Pengembangan keberbakatan dan kreativitas; 8. Keterampilan Wawancara Konseling.	Menginternalisasi Semangat Kemandirian, Kejuangan, dan Semangat Kewirausahaan
Memahami berbagai teori dan model kepribadian, seperti teori psikodinamik, teori kognitif-behavioral, teori humanistik, dan teori kepribadian lainnya, serta mampu mengaplikasikan teori-teori ini untuk memahami kepribadian peserta didik.	1. Logika; 2. Filsafat Pendidikan; 3. Psikologi Umum; 4. Dasar-dasar Pendidikan; 5. Dasar-dasar Bimbingan Konseling; 6. Psikologi Perkembangan; 7. Spiritualitas Pelayanan Katolik; 8. Pastoral Sekolah; 9. Psikologi pendidikan; 10. Teori-teori dan Pendekatan Konseling; 11. Kesehatan Mental; 12. Komunikasi dan Etika Profesi Konselor; 13. Psikologi Abnormal dan ABK; 14. Administrasi Bimbingan Konseling; 15. Keterampilan Dasar Konseling;	1. Pemahaman Kepribadian Peserta Didik; 2. Teori Kepribadian; 3. Penilaian Kepribadian; 4. Penyusunan Program Bimbingan; 5. Pendekatan Konseling; 6. Keterampilan Intervensi; 7. Evaluasi dan Rujukan; 8. Penggunaan Data dan Teknologi; 9. Memahami Lingkungan Inklusif

	16. Teknologi dan Informasi BK; 17. Bimbingan dan Konseling Individu; 18. Bimbingan dan Konseling Individu dan Kelompok; 19. Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes; 20. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Sosial; 21. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian; 22. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik; 23. Kajian Budaya Dalam Pendidikan; 24. Konseling Krisis di Sekolah; 25. Komunikasi Bahasa Isyarat; 26. Pastoral Keluarga; 27. Pastoral Konseling; 28. Perkembangan Peserta Didik; 29. Konseling Gender; 30. Pengembangan keberbakatan dan kreativitas; 31. Pastoral Care; 32. Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling; 33. Konseling Orang Kategorial; 34. Konseling Karier; 35. Modifikasi Perilaku; 36. <i>Critical Thinking Counseling</i> ; 37. Keterampilan Wawancara Konseling; 38. Evaluasi Bimbingan dan Konseling; 39. Literasi dan Media Bimbingan Konseling	
Mampu mengidentifikasi dan memahami berbagai permasalahan yang dihadapi oleh umat Katolik, seperti	1. Pastoral Umum; 2. Kitab Kenabian; 3. Spiritualitas Pelayanan Katolik; 4. Meditasi dan Kontemplasi; 5. Pastoral Umat	1. Pengetahuan tentang Iman Katolik; 2. Doktrin dan Teologi Katolik; 3. Etika dan Moral Katolik;

tantangan spiritual, sosial, atau moral. Serta, memahami permasalahan khusus yang mungkin dihadapi oleh komunitas Katolik lokal atau global.	6. Pastoral Sekolah; 7. Injil Lukas; 8. Surat-Surat Paulus; 9. Pastoral Keluarga; 10. Pastoral Konseling; 11. Pastoral Care	4. Permasalahan Umat Katolik; 5. Permasalahan Spiritual; 6. Permasalahan Sosial; 7. Permasalahan Pribadi; 8. Konseling Pastoral; 9. Pengembangan Komunitas; 10. Peningkatan Kesejahteraan Spiritual dan Sosial
Menguasai teori dasar konseling, termasuk pendekatan psikologis dan spiritual yang relevan.	1. Pastoral Umum; 2. Psikologi Umum; 3. Psikologi Perkembangan; 4. Pastoral Sekolah; 5. Psikologi Pendidikan; 6. Teori-teori dan Pendekatan Konseling; 7. Komunikasi dan Etika Profesi Konselor; 8. Administrasi Bimbingan Konseling; 9. Keterampilan Dasar Konseling; 10. Teknologi dan Informasi BK; 11. Bimbingan dan Konseling Individu; 12. Bimbingan dan Konseling Kelompok; 13. Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non tes; 14. Konseling Krisis di Sekolah; 15. Pastoral Keluarga; 16. Pastoral Konseling; 17. Konseling Gender; 18. Pastoral Care; 19. Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling; 20. Konseling Orang Dewasa; 21. Konseling Anak-Anak; 22. Konseling Keluarga; 23. Konseling Karier; 24. <i>Critical Thinking Counseling</i> ; 25. Keterampilan Wawancara Konseling; 26. Evaluasi Bimbingan dan Konseling; 27. Literasi dan Media Bimbingan Konseling	1. Pelayanan Pastoral; 2. Bimbingan dan Konseling; 3. Konseling untuk Masyarakat; 4. Pendekatan Multikultural; 5. Etika Konseling; Intervensi Pastoral dan Konseling; 6. Pelayanan Komunitas; 7. Kesejahteraan Spiritual dan Emosional

Mampu menganalisis informasi secara rasional dan terstruktur menggunakan metode deduktif dan induktif untuk menarik kesimpulan yang valid. Serta, mengidentifikasi dan mengatasi kekurangan dalam argumen atau proses pemikiran.	1. Logika; 2. Filsafat Pendidikan; 3. Statistik; 4. Teknologi dan Informasi BK; 5. Metodologi Penelitian; 6. <i>Critical Thinking Counseling</i>; 7. Literasi dan Media Bimbingan Konseling	1. Pemikiran Logis, Kritis, dan Sistematis; 2. Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Mampun menyelesaikan tugas dengan tepat dan tanpa kesalahan, menunjukkan perhatian terhadap detail, dengan mematuhi standar dan prosedur yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang berkualitas.	1. Dasar-dasar Bimbingan Konseling; 2. Psikologi Perkembangan; 3. Spiritualitas Pelayanan Katolik; 4. Kesehatan Mental; 5. Komunikasi dan Etika profesi Konselor; 6. Administrasi Bimbingan Konseling; 7. Keterampilan Dasar Konseling; 8. Teknologi dan Informasi BK; 9. Kajian Asesmen Konseling Teknik tes dan Non tes; 10. Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling	1. Kinerja Mandiri; 2. Pemecahan Masalah; 3. Pengukuran dan Evaluasi; 4. Pelaporan dan Analisis.
Mampu menilai dampak dan implikasi dari pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap masyarakat, lingkungan, dan budaya. Serta, tetap memperhatikan nilai-nilai humaniora, seperti etika, sosial, dan budaya, dalam analisis implikasi teknologi.	1. Logika; Etika Umum; 2. Filsafat Pendidikan; 3. Bahasa Inggris; 4. Bahasa Indonesia; 5. Teori-teori dan Pendekatan Konseling; 6. Komunikasi dan Etika profesi Konselor; 7. Statistik; 8. Teknologi dan Informasi BK; 9. Kajian dan Praktikum Layanan masalah Sosial; 10. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian; 11. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik; 12. Pastoral Konseling;	1. Mengkaji Implikasi Pengembangan atau Implementasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi BK; 2. Kaidah, Tata Cara, dan Etika Ilmiah BK; 3. Unggah dan Publikasi terkait BK

	13. Metodologi Penelitian; 14. Pastoral Care; 15. Literasi dan Media Bimbingan Konseling; 16. <i>Critical Thinking Counseling</i> ; 17. Keterampilan Wawancara Konseling; 18. Evaluasi Bimbingan dan Konseling	
Mampu menyusun dokumen dengan struktur yang jelas dan sesuai dengan pedoman akademik, termasuk bagian pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan.	1. Statistik; 2. Teknologi dan Informasi BK; 3. Metodologi Penelitian; 4. Kajian Asesmen Konseling Teknik Non Tes dan Non-Tes; 5. Kajian dan Praktikum Layanan masalah Sosial; 6. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian; 7. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik	1. Menyusun Deskripsi Saintifik Hasil Kajian BK; 2. Standar Penulisan Ilmiah BK
Mampu mengumpulkan data yang relevan dan akurat dari berbagai sumber, menggunakan teknik analisis data yang tepat untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan dalam informasi yang dikumpulkan. Serta mampu menafsirkan hasil analisis data untuk memahami makna dan implikasinya dalam konteks masalah.	1. Statistik; 2. Teknologi dan Informasi BK; 3. Metodologi Penelitian; 4. Kajian Asesmen Konseling Teknik Non Tes dan Non-Tes; 5. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Sosial; 6. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian; 7. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik	1. Identifikasi Masalah BK; 2. Pengumpulan Data BK; 3. Analisis Data BK; 4. Pertimbangan Risiko dan Manfaat; 5. Konsultasi dan Diskusi; 6. Monitoring dan Evaluasi
Mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif baik secara lisan maupun tulisan dengan orang lain, kolega, dan sejawat. Serta, mampu mendengarkan dengan seksama dan memberikan tanggapan	1. Komunikasi/ <i>Public Speaking</i> ; 2. Spiritualitas Pelayanan Katolik; 3. Meditasi dan Kontemplasi; 4. Komunikasi dan Etika profesi Konselor; 5. Teknologi dan Informasi BK;	1. Jaringan Kerja Sama; 2. Manajemen Hubungan (Empati dan Respek, Resolusi Konflik, Penghargaan dan Apresiasi)

yang relevan dan konstruktif.	6. Bimbingan Konseling Individu dan Kelompok; 7. Komunikasi Bahasa Isyarat; 8. Manajemen Emosional; 9. Konseling Gender; 10. Pastoral Care; 11. Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling; 12. Konseling Kategorial; 13. Konseling Karier;	
Mampu mengevaluasi kinerja individu dan kelompok secara objektif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, serta bertanggung jawab secara keseluruhan atas pencapaian hasil kerja kelompok, termasuk hasil yang tidak memenuhi standar atau tenggat waktu.	1. Komunikasi/ <i>Public Speaking</i> ; 2. Komunikasi dan Etika profesi Konselor; 3. Administrasi Bimbingan Konseling; 4. Keterampilan Dasar Konseling; 5. Teknologi dan Informasi BK; 6. Bimbingan Konseling Individu dan Kelompok; 7. Kajian Asesmen Konseling Teknik Non Tes dan Non-Tes; 8. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Sosial; 9. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian; 10. Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik; 11. Konseling Krisis di Sekolah; 12. Komunikasi Bahasa Isyarat; 13. Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling; 14. Evaluasi Bimbingan dan Konseling; 15. Literasi dan Media Bimbingan Konseling	1. Pengelolaan Konflik; 2. Pengelolaan Tanggung Jawab
Mampu menganalisis hasil evaluasi untuk membuat keputusan yang lebih baik mengenai perbaikan atau perubahan yang diperlukan. Serta, mampu	1. Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling; 2. Evaluasi Bimbingan dan Konseling	1. Evaluasi Diri terhadap Kelompok Kerja; 2. Pengelolaan Pembelajaran secara Mandiri

mengidentifikasi dan memilih sumber belajar yang relevan, seperti buku, artikel, kursus online, atau seminar.		
Mampu mengklasifikasikan data secara sistematis sesuai dengan kategori atau jenisnya untuk memudahkan pencarian dan pengelolaan. Serta mampu menggunakan format dokumentasi yang standar dan konsisten, seperti file digital, laporan, atau spreadsheet, untuk merekam data dengan jelas.	1. Administrasi Bimbingan Konseling; 2. Teknologi dan Informasi BK; 3. Statistik; 4. Literasi dan Media Bimbingan Konseling; 5. Keterampilan Wawancara Konseling	1. Pengorganisasian Data; 2. Pencatatan Informasi Penting; 3. Format Penyimpanan; 4. Pengamanan Data Digital
Mampu mengidentifikasi masalah atau tantangan dalam konteks konseling dan pastoral dengan jelas menggunakan penalaran logis untuk menganalisis masalah dan menyusun solusi berdasarkan fakta dan data yang relevan.	1. Pastoral Umum; 2. Psikologi Umum; 3. Psikologi Perkembangan; 4. Pastoral Umum; 5. Pastoral Sekolah; 6. Psikologi pendidikan; 7. Teori-teori dan Pendekatan Konseling; 8. Komunikasi dan Etika Profesi Konselor; 9. Administrasi Bimbingan Konseling; 10. Keterampilan Dasar Konseling; 11. Teknologi dan Informasi BK; 12. Bimbingan Konseling Individu dan Kelompok; 13. Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes; 14. Konseling Krisis di Sekolah; 15. Pastoral Keluarga; 16. Pastoral Konseling; 17. Konseling Gender; 18. Pastoral Care; 19. Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling; 20. Konseling Kategorial; 21. Konseling Karier;	1. Perencanaan dan Pengembangan BK; 2. Pendekatan Terstruktur terhadap keilmuan BK; 3. Adaptasi dan Inovasi terhadap perkembangan ilmu BK

	22. <i>Critical Thingking Counseling</i> ; 23. Keterampilan Wawancara Konseling; 24. Evaluasi Bimbingan dan Konseling; 25. Literasi dan Media Bimbingan Konseling	
Mampu menggunakan metode analisis yang sistematis untuk mengolah data dan informasi dari berbagai sumber terkait bimbingan konseling dan pastoral. Serta, mampu menyintesis informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang isu yang sedang ditangani.	1. Pastoral Umum; 2. Psikologi Umum; 3. Psikologi Perkembangan; 4. Pastoral Umat; 5. Pastoral Sekolah; 6. Psikologi Pendidikan; 7. Teori-teori dan Pendekatan Konseling; 8. Komunikasi dan Etika Profesi Konselor; 9. Administrasi Bimbingan Konseling; 10. Keterampilan Dasar Konseling; 11. Teknologi dan Informasi BK; 12. Bimbingan Konseling Individu dan Kelompok; 13. Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes; 14. Konseling Krisis di Sekolah; 15. Pastoral Keluarga; 16. Pastoral Konseling; 17. Konseling Gender; 18. Pastoral Care; 19. Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling; 20. Konseling Kategorial; 21. Konseling Karier; 22. <i>Critical Thingking Counseling</i> ; 23. Keterampilan Wawancara Konseling; 24. Evaluasi Bimbingan dan Konseling; 25. Literasi dan Media Bimbingan Konseling	1. Penerapan Nilai-Nilai Kristiani; 2. Pertimbangan Etis; 3. Pendekatan Estetis dalam Pelayanan
Mampu memilih metode konseling menggunakan teknik konseling yang relevan	1. Pastoral Umum; 2. Psikologi Umum; 3. Psikologi Perkembangan; 4. Pastoral Sekolah;	1. Layanan Konseling dan Pastoral Kelompok dan Individual;

sesuai untuk konteks individu atau kelompok, seperti konseling perilaku, kognitif, humanistik, atau berbasis solusi.	5. Psikologi pendidikan; 6. Teori-teori dan Pendekatan Konseling; 7. Komunikasi dan Etika profesi Konselor; 8. Administrasi Bimbingan Konseling; 9. Keterampilan Dasar Konseling; 10. Teknologi dan Informasi BK; 11. Bimbingan Konseling Individu dan Kelompok; 12. Psikologi Anak Luar Biasa; 13. Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes; 14. Konseling Krisis di Sekolah; 15. Pastoral Keluarga; 16. Pastoral Konseling; 17. Konseling Gender; 18. Pastoral Care; 19. Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling; 20. Konseling Kategorial; 21. Konseling Karier; 22. <i>Critical Thinking Counseling</i> ; 23. Keterampilan Wawancara Konseling; 24. Evaluasi Bimbingan dan Konseling; 25. Literasi dan Media Bimbingan Konseling	2. Perhatian terhadap Kebutuhan Sasaran Layanan secara Kontekstual
Mampu mematuhi standar profesional dan etika dalam setiap aspek pekerjaan sebagai guru bimbingan konseling dan petugas pastoral. Serta, mengelola waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan kinerja yang tinggi.	1. Filsafat Pendidikan; 2. Dasar-dasar Pendidikan; 3. Dasar-dasar Bimbingan Konseling; 4. Teori-teori dan Pendekatan Konseling; 5. Administrasi Bimbingan Konseling; 6. Keterampilan Dasar Konseling; 7. Teknologi dan Informasi BK; 8. Bimbingan Konseling Individu dan Kelompok; 9. Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes;	1. Merancang Strategi, Model, dan Media Pelayanan BK; 2. Evaluasi dalam Bimbingan Konseling

	10. Konseling Krisis di Sekolah; 11. Pastoral Konseling; 12. Konseling Gender; 13. Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling; 14. Konseling Kategorial; 15. Konseling Karier; 16. Keterampilan Wawancara Konseling; 17. Evaluasi Bimbingan dan Konseling; 18. Literasi dan Media Bimbingan Konseling	
Mampu mengembangkan model desain untuk layanan bimbingan dan konseling, termasuk struktur, metodologi, dan pendekatan yang digunakan.	1. Logika; 2. Etika Umum; 3. Filsafat Pendidikan; 4. <i>Critical Thinking Counseling</i> ; 5. Metodologi Penelitian; 6. Statistik; 7. Teknologi dan Informasi BK; 8. Literasi dan Media Bimbingan Konseling	1. Kaidah, Tata Cara, dan Etika Ilmiah BK; 2. Merumuskan Kajian Pengembangan atau Implementasi BK; 3. Menghasilkan Solusi, Gagasan Desain, dan Kritik BK

F. Penetapan Bobot SKS, Keluasan dan Kedalaman Mata Kuliah

Petunjuk:

1. Pilih 20 mata kuliah di prodi;
2. Misalkan beban belajar ditentukan sebesar 60 sks;
3. Berdasarkan poin 1 dan 2, lengkapilah tabel di bawah ini.

Keterangan:

- Keluasan = Jumlah Pokok Bahasan
- Kedalaman = taxonomy bloom (1 – 6)
- Bobot Kajian = Keluasan x Kedalaman
- Beban SKS = $\frac{\text{Bobot Kajian}}{\text{Total Bobot}} \times \text{beban belajar}$
- SKS = pembulatan dari beban SKS

Tabel. 11 Keluasan dan Kedalaman Mata Kuliah

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Keluasan	Kedalaman	Bobot Kajian	Beban SKS	SKS
1	KOP 1203	Psikologi Umum	13	2	26	2.48	2
2	KOP 1301	Dasar-dasar Pendidikan	12	2	24	2.29	2
3	KOP 1303	Dasar-dasar Bimbingan Konseling	12	2	24	2.29	2
4	KOP 1204	Antropologi Kristiani	12	2	24	2.29	2
5	KOP 1402	Moral Kristiani	11	2	22	2.10	2
6	KOP 1502	Psikologi Perkembangan	13	2	26	2.48	2
7	KOP 1105	Spiritualitas Pelayanan Katolik	13	2	26	2.48	2
8	KOP 1201	Pastoral Umum	11	2	22	2.10	2
9	KOP 1304	Pastoral Sekolah	12	3	36	3.43	3
10	KOP 1215	Teori-teori dan Pendekatan Konseling	12	2	24	2.29	2
11	KOP 1503	Kesehatan Mental	13	3	39	3.72	4
12	KOP 1405	Komunikasi dan Etika Profesi Konselor	13	3	39	3.72	4
13	KOP 1504	Psikologi Abnormal dan ABK	13	3	39	3.72	4
14	KOP 1208	Keterampilan Dasar Konseling	13	3	39	3.72	4
15	KOP 1207	Administrasi Bimbingan Konseling	12	2	24	2.29	4
16	KOP 1306	Teknologi dan Informasi BK	13	3	39	3.72	4
17	KOP 1307	Bimbingan dan Konseling Individu dan Kelompok	13	3	39	3.72	3
18	KOP 1511	Pastoral Care	13	3	39	3.72	4
19	KOP 1314	Pastoral Konseling	13	3	39	3.72	4
20	KOP 1309	Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes	13	3	39	3.72	4
					629	60.00	60

Tabel ini menunjukkan keluasan (cakupan topik) dan kedalaman (tingkat penguasaan) yang harus dikuasai oleh lulusan Prodi Konseling Pastoral, memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam serta keterampilan praktis yang relevan untuk menghadapi tantangan di bidang keagamaan dan pelayanan pastoral.

G. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

1. Standar kompetensi lulusan pada program studi Konseling Pastoral merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya.

2. Standar kompetensi lulusan program studi Konseling Pastoral sebagaimana dimaksud pada nomor 1 digunakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya;
3. Standar kompetensi lulusan program studi Konseling Pastoral sebagaimana dimaksud pada Nomor 1 dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan pada program studi Konseling Pastoral, minimal:
 - a. Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan
 - b. Mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi; Pada program studi Konseling Pastoral, beban belajar 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester.
5. Distribusi beban belajar pada semester antara atau semester pendek paling banyak 9 (sembilan) satuan kredit semester;
6. Mahasiswa pada program studi Konseling Pastoral dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi dengan ketentuan:
 - a. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; dan
 - b. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester di luar perguruan tinggi.
7. Mahasiswa pada program studi Konseling Pastoral wajib melaksanakan kegiatan magang di sekolah, panti asuhan, rumah jompo, rumah sakit dan Lembaga Pemasyarakatan minimal 1 (satu) semester;
8. Perguruan tinggi wajib memfasilitasi pemenuhan beban belajar di luar program studi dan kegiatan magang sebagaimana dimaksud pada nomor 6 sampai dengan 7;
9. Program studi Konseling Pastoral memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui pemberian tugas akhir dalam bentuk skripsi secara individu;
10. Lulusan program studi Konseling Pastoral memiliki minimal indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,75.

KOMPONEN 6

MATRIK, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH

A. Mata Kuliah Nasional, Mata Kuliah Penciri Perguruan Tinggi (PT) dan Mata Kuliah Penciri Program Studi

Pembagian klaster mata kuliah dalam kurikulum perguruan tinggi di Indonesia didasarkan pada Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) serta regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Mengikuti aturan tersebut maka, program studi Konseling Pastoral menetapkan klaster pembagian mata kuliah Nasional, mata kuliah penciri Perguruan Tinggi (PT), dan mata kuliah keilmuan program studi. Secara garis besar dapat di kategorikan sebagai berikut:

Total keseluruhan mata kuliah adalah: 57 Mata Kuliah = 136 SKS

1. Mata Kuliah Nasional = 13 Mata Kuliah (27 SKS)
2. Mata Kuliah Penciri Perguruan Tinggi= 8 Mata Kuliah (16 SKS)
3. Mata Kuliah Keilmuan Program Studi= 36 Mata Kuliah (91 SKS)

Rinciannya kami lampirkan dalam tabel di ini.

Tabel 12. Pembagian Mata Kuliah Nasional, Penciri PT dan Keilmuan Program Studi

SEMESTER	SKS	MATA KULIAH	KELOMPOK MATA KULIAH		
			MATA KULIAH NASIONAL	MATA KULIAH PENCIRI PT	MATA KULIAH KEILMUAN PRODI
I	2	Kewarganegaraan	V	–	–
I	2	Logika	V	–	–
I	2	Etika Umum	V	–	–
I	2	Filsafat Pendidikan	V	–	–
I	2	Psikologi Umum	V	–	–
I	2	Dasar-dasar Pendidikan	V	–	–
I	2	Dasar-dasar Bimbingan Konseling	–	–	V
I	2	Antropologi Kristiani	–	V	–
I	2	Moral Kristiani	–	V	–
I	2	Psikologi Perkembangan	–	–	V
II	2	Kitab Kenabian	–	V	–

II	2	Injil Lukas	–	V	–
II	2	Pancasila	V	–	–
II	2	Psikologi Agama Sosial	–	V	–
II	2	Pastoral Umum	–		V
II	2	Spiritualitas Pelayanan Katolik	–	V	–
II	2	Surat-Surat Paulus	–	V	–
II	2	Psikologi Pendidikan	–	–	V
II	2	Bahasa Inggris	V	–	–
II	2	Bahasa Indonesia	V	–	–
III	2	Teori-teori dan Pendekatan Konseling	–	–	V
III	3	Pastoral Sekolah	–	–	V
III	4	Kesehatan Mental	–	–	V
III	3	Komunikasi dan Etika Profesi Konselor	–	–	V
III	4	Psikologi Abnormal dan ABK	–	–	V
III	3	Keterampilan Dasar Konseling	–	–	V
III	2	NAPZA	–	–	V
III	3	Teknologi dan Informasi BK	–	–	V
IV	4	Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes	–	–	V
IV	2	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Sosial	–	–	V
IV	3	Literasi dan Media Bimbingan Konseling	–	–	V
IV	4	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian	–	–	V
IV	3	Bimbingan dan Konseling Individu dan Kelompok	–	–	V

IV	2	Administrasi Bimbingan Konseling	–	–	V
IV	3	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik	–	–	V
IV	2	Kajian Budaya Dalam Pendidikan	–	V	–
IV	3	Konseling Krisis di Sekolah	–	–	V
V	2	Pastoral Keluarga	–	–	V
V	4	Pastoral Konseling	–	–	V
V	2	Manajemen Emosional	–	–	V
V	2	Statistik	V	–	–
V	2	Microteaching	V	–	–
V	3	Metodologi Penelitian	V	–	–
V	2	Perkembangan Peserta Didik	V	–	–
V	2	Konseling Gender	–	–	V
V	2	Pengembangan Keberbakatan dan Kreativitas	–	–	V
V	2	Meditasi dan Kontemplasi	–	–	V
VI	4	Pastoral Care	–	–	V
VI	2	Komunikasi Bahasa Isyarat	–	–	V
VI	2	Komunikasi/ Public Speaking	–	–	V
VI	2	Evaluasi Bimbingan dan Konseling	–	–	V
VI	2	Modifikasi Perilaku	–	–	V
VI	2	Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling	–	–	V
VI	3	Konseling Kategorial	–	–	V
VI	2	Konseling Karier	–	–	V
VI	2	<i>Critical Thingking Counseling</i>	–	–	V
VI	2	Keterampilan Wawancara Konseling	–	–	V

B. Struktur Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pembelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di institusi perguruan tinggi. Kurikulum pada dasarnya memuat kriteria kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi institusi dan program studi. Kurikulum berisi mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hardskills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*softskills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Berikut ini ditampilkan susunan mata kuliah per semester pada Prodi **Konseling Pastoral** STAKat Negeri Pontianak.

C. Pembentukan Mata Kuliah, Bobot SKS, Masa Tempuh

Untuk memaksimalkan penerapan kurikulum MBKM maka pada:

1. **Semester III** mahasiswa yang IPK di atas 3.4 disarankan untuk mengambil 4 s.d 8 (delapan) SKS di luar program studi. SKS yang dimaksud adalah mata kuliah serumpun atau sama yang ada di program studi lain di internal STAKat Negeri Pontianak dan/ atau dengan perguruan tinggi mitra.
2. **Semester V** mahasiswa diwajibkan untuk memilih salah satu dari 2 (dua) mata kuliah yaitu mata kuliah:
 - a) Perkembangan Peserta Didik (2 SKS)
 - b) Meditasi dan Kontemplasi (2 SKS).
 - c) Kedua mata kuliah di atas bisa ditentukan untuk diambil di luar program studi, asalkan mahasiswa memenuhi syarat pada nomor 1 dan kebijakan Ketua Prodi terkait jumlah mahasiswa yang memilih mata kuliah.

Berikut kami lampirkan pembagian mata kuliah persemester, nama mata kuliah, Bobot SKS (Teori, Praktik, dan Praktikum). Pada tabel ini juga ditentukan mata-mata kuliah pilihan.

Tabel 13. Mata Kuliah dan Bobot SKS

Semester	Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		
			Teori	Praktik	Praktikum
I	KOP 1101	Kewarganegaraan	2	0	0
	KOP 1102	Logika	2	0	0
	KOP 1401	Etika Umum	2	0	0
	KOP 1202	Filsafat Pendidikan	2	0	0
	KOP 1203	Psikologi Umum	2	0	0
	KOP 1301	Dasar-dasar Pendidikan	2	0	0
	KOP 1303	Dasar-dasar Bimbingan Konseling	2	0	0
	KOP 1204	Antropologi Kristiani	2	0	0
	KOP 1402	Moral Kristiani	2	0	0
	KOP 1502	Psikologi Perkembangan	2	0	0
		Total Semester I	20	0	0
II	KOP 1205	Kitab Kenabian	2	0	0
	KOP 1206	Injil Lukas	2	0	0
	KOP 1104	Pancasila	2	0	0
	KOP 1501	Psikologi Agama Sosial	2	0	0
	KOP 1201	Pastoral Umum	2	0	0
	KOP 1105	Spiritualitas Pelayanan Katolik	2	0	0
	KOP 1209	Surat-Surat Paulus	2	0	0
	KOP 1305	Psikologi Pendidikan	2	0	0
	KOP 1103	Bahasa Inggris	2	0	0
	KOP 1102	Bahasa Indonesia	2	0	0
		Total Semester II	20	0	0
	KOP 1215	Teori-teori dan Pendekatan Konseling	2	0	0
	KOP 1304	Pastoral Sekolah	2	1	0
	KOP 1503	Kesehatan Mental	2	2	0
	KOP 1405	Komunikasi dan Etika Profesi Konselor	3	0	0
	KOP 1504	Psikologi Abnormal dan ABK	2	1	1
	KOP 1208	Keterampilan Dasar Konseling	2	0	1
	KOP 1508	NAPZA	2	0	0
	KOP 1306	Teknologi dan Informasi BK	2	0	1

		Total Semester III	17	4	3
IV	KOP 1309	Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes	2	0	2
	KOP 1311	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Sosial	0	0	2
	KOP 1317	Literasi dan Media Bimbingan Konseling	2	1	0
	KOP 1312	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian	2	1	0
	KOP 1307	Bimbingan dan Konseling Individu dan Kelompok	2	1	0
	KOP 1207	Administrasi Bimbingan Konseling	2	0	0
	KOP 1313	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik	1	1	0
	KOP 1210	Kajian Budaya Dalam Pendidikan	2	0	0
	KOP 1406	Konseling Krisis di Sekolah	2	0	1
		Total Semester IV	15	5	4
V	KOP 1507	Pastoral Keluarga	2	0	0
	KOP 1314	Pastoral Konseling	3	0	1
	KOP 1509	Manajemen Emosional	1	1	0
	KOP 1107	Statistik	2	0	0
	KOP 1315	Microteaching	1	0	1
	KOP 1108	Metodologi Penelitian	2	0	1
	KOP 1211	Perkembangan Peserta Didik (Mata Kuliah Pilihan)	2	0	0
	KOP 1510	Konseling Gender	2	0	0
	KOP 1212	Pengembangan keberbakatan dan keaktivitas	1	1	0
	KOP 1403	Meditasi dan Kontemplasi (Mata Kuliah Pilihan)	1	0	1
		Total Semester V	17	2	4
VI	KOP 1511	Pastoral Care	2	2	0

	KOP 1506	Komunikasi Bahasa Isyarat	2	0	0
	KOP 1302	Komunikasi/ <i>Public Speaking</i>	2	0	0
	KOP 1408	Evaluasi Bimbingan dan Konseling	2	0	0
	KOP 1214	Modifikasi Perilaku	2	0	0
	KOP 1213	Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling	1	0	1
	KOP 1512	Konseling Kategorial	2	1	0
	KOP 1515	Konseling Karier	2	0	0
	KOP 1316	<i>Critical Thinking Counseling</i>	2	0	0
	KOP 1407	Keterampilan Wawancara Konseling	0	0	2
		Total Semester VI	17	3	3
VII dan VIII	KOP 1516	Praktik Bimbingan dan Konseling Sekolah/MBKM	0	3	0
	KOP 1517	Praktik Pastoral Care/MBKM	0	3	0
	KOP 1216	Skripsi/Tugas Akhir	0	6	0
		Total Semester VII & VIII	0	12	0
		Total	107	25	16
		TOTAL SELURUHNYA	Total 146 SKS (2 SKS Pilihan= 144 SKS Wajib)		

Catatan:

- Semester VI mahasiswa sudah bisa mengajukan judul proposal tugas akhir;
- Semester VII adalah kesempatan mahasiswa melaksanakan Praktik Lapangan (PL) di lapangan. Lokus prakteknya di Sekolah Dasar dan Menengah, Pusat Konseling Rumah Sakit, Pusat Konseling Penjara, di Panti Jompo, SDLB. Fokus prakteknya yaitu pada 2 hal yaitu Praktik Bimbingan dan Konseling Sekolah dan Praktik Pastoral Konseling dengan total SKS sebanyak 6 SKS. Perhitungan SKS dalam 2 model ini diatur dalam bentuk campuran (*blended*);
- Pada Semester VII mahasiswa sudah bisa mengajukan judul skripsi, melakukan bimbingan proposal skripsi secara *online*, dan seminar proposal skripsi *online*;
- Ketentuan terkait penulisan tugas akhir akan diatur lebih lanjut di pedoman penulisan tugas akhir (skripsi).

D. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Kompetensi dan Rumpun Ilmu

Struktur kurikulum mata kuliah yang dijabarkan di atas di uraikan dalam daftar matakuliah berdasarkan kompetensi, sebagai berikut:

1. Sebaran Mata Kuliah berdasarkan Kompetensi

a) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian

Tabel 14. Kompetensi Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KOP 1101	Kewarganegaraan	2	
2.	KOP 1102	Bahasa Indonesia	2	
3.	KOP 1103	Bahasa Inggris	2	
4.	KOP 1104	Pancasila	2	
5.	KOP 1105	Spiritualitas Pelayanan Katolik	2	
6.	KOP 1106	Logika	2	
7.	KOP 1107	Statistik	2	
8.	KOP 1108	Metodologi Penelitian	3	
Jumlah			17	

b) Mata Kuliah Keilmuan Keterampilan

Tabel 15. Kompetensi Mata Kuliah Keilmuan Keterampilan

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KOP 1201	Pastoral Umum	2	
2.	KOP 1202	Filsafat Pendidikan	2	
3.	KOP 1203	Psikologi Umum	2	
4.	KOP 1204	Antropologi Kristiani	2	
5.	KOP 1205	Kitab Kenabian	2	
6.	KOP 1206	Injil Lukas	2	
7.	KOP 1207	Administrasi Bimbingan Konseling	2	
8.	KOP 1208	Keterampilan Dasar Konseling	3	
9.	KOP 1209	Surat-Surat Paulus	2	
10.	KOP 1210	Kajian Budaya dalam Pendidikan	2	
11.	KOP 1211	Perkembangan Peserta Didik	2	
12.	KOP 1212	Pengembangan Keberbakatan dan Kreativitas	2	
13.	KOP 1213	Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling	2	
14.	KOP 1214	Modifikasi Perilaku	2	
15.	KOP 1215	Teori-Teori dan Pendekatan Konseling	2	
16.	KOP 1216	Skripsi/Tugas Akhir	6	
Jumlah			37	

c) Mata Kuliah Keahlian Berkarya

Tabel 16. Kompetensi Mata Kuliah Keahlian Berkarya

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KOP 1301	Dasar-Dasar Pendidikan	2	
2.	KOP 1302	Komunikasi/ <i>Publik Speaking</i>	2	
3.	KOP 1303	Dasar-Dasar Bimbingan Konseling	2	
4.	KOP 1304	Pastoral Sekolah	3	
5.	KOP 1305	Psikologi Pendidikan	2	
6.	KOP 1306	Teknologi dan Informasi BK	3	
7.	KOP 1307	Bimbingan dan Konseling Individu dan Kelompok		
8.	KOP 1309	Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes	4	
9.	KOP 1311	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Sosial	2	
10.	KOP 1312	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian	3	
11.	KOP 1313	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik	2	
12.	KOP 1314	Pastoral Konseling	3	
13.	KOP 1315	Microteaching	2	
14.	KOP 1316	<i>Critical Thinking Counseling</i>	2	
15.	KOP 1317	Literasi dan Media Bimbingan Konseling	3	
Jumlah			35	

d) Mata Kuliah Perilaku Berkarya

Tabel 17. Kompetensi Mata Kuliah Perilaku Berkarya

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KOP 1401	Etika Umum	2	
2.	KOP 1402	Moral Kristiani	2	
3.	KOP 1403	Meditasi dan Kontemplasi	2	
4.	KOP 1405	Komunikasi dan Etika Profesi Konselor	3	
5.	KOP 1406	Konseling Krisis di Sekolah	3	
6.	KOP 1407	Keterampilan Wawancara Konseling	2	
7.	KOP 1408	Evaluasi Bimbingan dan Konseling	2	
Jumlah			16	

e) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat

Tabel 18. Kompetensi Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KOP 1501	Psikologi Agama Sosial	2	
2.	KOP 1502	Psikologi Perkembangan	2	
3.	KOP 1503	Kesehatan Mental	4	
4.	KOP 1504	Psikologi Abnormal dan ABK	4	
5.	KOP 1506	Komunikasi Bahasa Isyarat	2	
6.	KOP 1507	Pastoral Keluarga	2	
7.	KOP 1508	NAPZA	2	
8.	KOP 1509	Manajemen Emosional	2	
9.	KOP 1510	Konseling Gender	2	
10.	KOP 1511	Pastoral Care	4	
11.	KOP 1512	Konseling Kategorial	3	
12.	KOP 1516	Praktik Bimbingan dan Konseling Sekolah/MBKM	3	
13.	KOP 1517	Praktik Pastoral Care/MBKM	3	
Jumlah			35	

E. Distribusi Mata Kuliah Persemester dan Pengampu

Tabel 19. Mata Kuliah Semester 1

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Dosen Pengampu
1	KOP 1101	Kewarganegaraan	2	Drs. Thomas Kuslin, M.Pd
2	KOP 1102	Logika	2	Silvasius Jehaman, M.Psi.
3	KOP 1502	Psikologi Perkembangan	2	Drs. Thomas Kuslin, M.Pd
4	KOP 1401	Etika Umum	2	Lukas Ahen, M.M.Pd
5	KOP 1202	Filsafat Pendidikan	2	Dr. Carolina Lala, M.Pd
6	KOP 1203	Psikologi Umum	2	Silvasius Jehaman, M.Psi.
7	KOP 1301	Dasar-dasar Pendidikan	2	Yohanes Baptista, M.Pd
8	KOP 1303	Dasar-dasar Bimbingan Konseling	2	Silvasius Jehaman, M.Psi.
9	KOP 1204	Antropologi Kristiani	2	Dr. Kristianus, M.Si
10	KOP 1402	Moral Kristiani	2	Hemma Gregorius Tinenti, M.Th.
Total			20	

Tabel 20. Mata Kuliah Semester 2

NO	Kode	Mata Kuliah	SKS	Dosen Pengampu
1	KOP 2052	Kitab Kenabian	2	Mikael Dou Lodo, Lic.Theol
2	KOP 1206	Injil Lukas	2	Laurensius Prasetyo, M.Th
3	KOP 1104	Pancasila	2	Drs. Thomas Kuslin, M.Pd
4	KOP 1501	Psikologi Agama Sosial	2	Lukas Ahen, M.M.Pd

5	KOP 1201	Pastoral Umum	2	Hemma Gregorius Tinenti, M.Th
6	KOP 1105	Spiritualitas Pelayanan Katolik	2	Dr. Carolina Lala, M.Pd
7	KOP 1209	Surat-Surat Paulus	2	Suko, M.Pd
8	KOP 1305	Psikologi Pendidikan	2	Dr. Carolina Lala, M.Pd
9	KOP 1106	Bahasa Indonesia	2	Serafina, M.Pd
10	KOP 1103	Bahasa Inggris	2	Chenderato, M.Pd
Total			20	

Tabel 21. Mata Kuliah Semester 3

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Dosen Pengampu
1	KOP 1215	Teori-teori dan Pendekatan Konseling	2	Dr. Carolina Lala, M.Pd
2	KOP 1304	Pastoral Sekolah	3	Hemma Gregorius Tinenti, M.Th
3	KOP 1503	Kesehatan Mental	4	Silvasius Jehaman, M.Psi.
4	KOP 1405	Komunikasi dan Etika Profesi Konselor	3	Katarina Yulisa Asa Novera Sari, M.Psi.
5	KOP 1504	Psikologi Abnormal dan ABK	4	Hemma Gregorius Tinenti, M.Th
6	KOP 1208	Keterampilan Dasar Konseling	3	Pransiska Flariani Oktarini, S.Psi., M.Psi.
7	KOP 1508	NAPZA	2	Lukas Ahen, M.M.Pd
	KOP 1306	Teknologi dan Informasi BK	3	Drs. Thomas Kuslin, M.Pd
Total			24	

Tabel 22. Mata Kuliah Semester 4

NO	Kode	Mata Kuliah	SKS	Dosen Pengampu
1	KOP 1309	Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes	4	Yohanes Baptista, M.Pd
2	KOP 1311	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Sosial	2	Dr. Carolina Lala, M.Pd
3	KOP 1317	Literasi dan Media Bimbingan Konseling	4	Drs. Thomas Kuslin, M.Pd
4	KOP 1312	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Kepribadian	3	Silvasius Jehaman, M.Psi. Yohanes Baptista, M.Pd
5	KOP 1307	Bimbingan dan Konseling Individu dan Kelompok	3	Lukas Ahen, M.M.Pd
6	KOP 1207	Administrasi Bimbingan Konseling	2	Suko, M.Pd
7	KOP 1313	Kajian dan Praktikum Layanan Masalah Akademik	3	Silvasius Jehaman, M.Psi.

8	KOP 1210	Kajian Budaya Dalam Pendidikan	2	Dr. Carolina Lala, M.Pd
9	KOP 1406	Konseling Krisis di Sekolah	2	Drs. Thomas Kuslin, M.Pd
Total			24	

Tabel 23. Mata Kuliah Semester 5

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Dosen Pengampu
1	KOP 1507	Pastoral Keluarga	2	Drs. Thomas Kuslin, M.Pd
2	KOP 1314	Pastoral Konseling	4	Hemma Gregorius Tinenti, M.Th
3	KOP 1509	Manajemen Emosional	2	Suko, M.Pd
4	KOP 1107	Statistik	2	Dr. Carolina Lala, M.Pd
5	KOP 1315	Microteaching	2	Drs. Thomas Kuslin, M.Pd
6	KOP 1108	Metodologi Penelitian	3	Suko, M.Pd
7	KOP 1211	Perkembangan Peserta Didik (Mata Kuliah Pilihan)	2	Drs. Thomas Kuslin, M.Pd
8	KOP 1510	Konseling Gender	2	Dr. Carolina Lala, M.Pd
9	KOP 1212	Pengembangan keberbakatan dan kreativitas	2	Thomas Kuslin, M.Pd
10	KOP 1403	Meditasi dan Kontemplasi (Mata Kuliah Pilihan)	2	Yohanes Baptista, M.Pd
Total			23	

Tabel 24. Mata Kuliah Semester 6

NO	Kode	Mata Kuliah	SKS	Dosen Pengampu
1	KOP 1511	Pastoral Care	4	Hemma Gregorius Tinenti, M.Th
2	KOP 1506	Komunikasi Bahasa Isyarat	2	Praktisi
3	KOP 1302	Komunikasi/ <i>Public Speaking</i>	2	Suko, M.Pd
4	KOP 1213	Evaluasi Program dan Pendidikan Konseling	2	Suko, M.Pd
5	KOP 1214	Modifikasi Perilaku	2	Yohanes Baptista, M.Pd
6	KOP 1512	Konseling Kategorial	3	Dr. Carolina Lala, M.Pd
7	KOP 1515	Konseling Karier	2	Drs. Thomas Kuslin, M.Pd
8	KOP 1316	<i>Critical Thinking Counseling</i>	2	Silvasius Jehaman, M.Psi.
9	KOP 1407	Keterampilan Wawancara Konseling	2	Katarina Yulisa Asa Novera Sari, M.Psi.
10	Total		23	

Tabel 25. Mata Kuliah Semester 7

NO	Kode	Mata Kuliah	SKS	Dosen Pengampu
1	KOP 1516	Praktik Bimbingan dan Konseling Sekolah/MBKM	3	<i>Tim Teaching</i>
2	KOP 1517	Praktik Pastoral Care/MBKM	3	<i>Tim Teaching</i>
Total			6	

Tabel 26. Mata Kuliah Semester 8

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Dosen Pengampu
1	KOP 1216	Skripsi	6	Dosen Program Studi dan Dosen PT
Total			6	

KOMPONEN 7

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. Pengertian RPS

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS umumnya memuat sejumlah informasi berkaitan dengan nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; Capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; Metode Pembelajaran; Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

B. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Berikut ini ditampilkan RPS dari 10 mata kuliah penciri Prodi Konseling Pastoral STAKat Negeri Pontianak, antara lain:

Tabel 27. Rencana Pembelajaran Semester (Mata Kuliah Penciri)

No.	Nama Mata Kuliah	Kuliah Kode MK
1	Psikologi Umum	KOP 1203
2	Dasar-dasar Pendidikan	KOP 1301
3	Dasar-dasar Bimbingan Konseling	KOP 1303
4	Antropologi Kristiani	KOP 1204
5	Moral Kristiani	KOP 1402
6	Psikologi Perkembangan	KOP 1502
7	Spiritualitas Pelayanan Katolik	KOP 1105
8	Pastoral Umum	KOP 1201
9	Pastoral Sekolah	KOP 1304
10	Teori-teori dan Pendekatan Konseling	KOP 1215
11	Kesehatan Mental	KOP 1503
12	Komunikasi dan Etika Profesi Konselor	KOP 1405
13	Psikologi Abnormal dan ABK	KOP 1504
14	Keterampilan Dasar Konseling	KOP 1208

15	Administrasi Bimbingan Konseling	KOP 1207
16	Teknologi dan Informasi BK	KOP 1306
17	Bimbingan dan Konseling Individu dan Kelompok	KOP 1307
18	Pastoral Care	KOP 1511
19	Pastoral Konseling	KOP 1314
20	Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes	KOP 1309

Catatan:

Dalam peninjauan atau revisi kurikulum, mata-mata kuliah ini harus diperhatikan secara sekasama. Jika ada penghapusan atau perubahan, diperlukan tinjauan ahli yang sesuai dengan bidang program studi Konseling Pastoral. Ketua Program Studi dalam membagi dosen pengampu, juga harus memperhatikan keahlian dosen pengampu mata kuliah agar sesuai dengan konten mata kuliah di atas. Jika diperlukan boleh menggunakan tenaga ahli atau praktisi yang ahli di bidangnya. Misal: mata kuliah bahasa isyarat, meditasi, hipnotherapi, dll.

KOMPONEN 8

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan dorongan kepada mahasiswa agar mampu menguasai berbagai bidang ilmu serta memiliki bekal dalam menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, esensi dari program ini adalah memberikan pilihan ruang belajar yang lebih luas kepada mahasiswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar serta dapat mengembangkan, mengasah, memperluas, dan memperdalam kompetensi di luar kampus sendiri, selain untuk penguatan kelembagaan yang lebih profesional.

Dalam konteks STAKat Negeri Pontianak sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi keagamaan Katolik, program MBKM harus diimplementasikan dalam keseluruhan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi MBKM di STAKat Negeri Pontianak berpijak pada 3 prinsip ini, yaitu:

A. Berorientasi pada Profil dan sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Bentuk pembelajaran yang dilaksanakan pada STAKat Negeri Pontianak tetap mengacu pada panduan yang diterbitkan oleh Ditjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud yaitu dalam bentuk di antaranya (1) pertukaran mahasiswa, (2) magang/praktik kerja, (3) asistensi mengajar di satuan pendidikan, (4) penelitian/riset, (5) proyek kemanusiaan, (6) kegiatan wirausaha, (7) studi/proyek independen, (8) membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020). Semuanya ini dilakukan dalam upaya mewujudkan profil dan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan oleh institusi dan prodi.

B. Bertautan serta sesuai dengan dunia nyata (lapangan)

Program yang dirancang dalam implementasi MBKM STAKat Negeri Pontianak mengacu pada prinsip *link and match* (pertautan dan kesesuaian/kecocokan). Artinya, implementasi program MBKM hendaknya bertautan antara dunia pendidikan dan dunia nyata (lapangan) sebagai pengguna lulusan serta memiliki kesesuaian atau kecocokan antara CPL dengan kebutuhan keterampilan di lapangan. Dengan demikian, program tersebut diharapkan dapat menghantar mahasiswa lebih dekat ke dunia nyata (lapangan) dan tidak terjadi lagi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan standar kompetensi yang dituntut dalam dunia kerja.

C. Fleksibilitas atau keluwesan

Kurikulum MBKM STAKat Negeri Pontianak harus memenuhi aspek keluwesan dalam memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan penyesuaian terhadap waktu kemampuan, minat, potensi maupun mobilitasnya. Prinsip ini dapat dilakukan secara vertikal (percepatan masa studi) maupun horizontal (perluasan medan elajar).

Mengedepankan kemandirian belajar dan berorientasi pada kecakapan mahasiswa Program MBKM menuntut kemandirian belajar dari pihak mahasiswa serta mengarahkan mahasiswa untuk menguasai empat keterampilan dasar yaitu kecakapan berpikir kritis, kecakapan berkomunikasi, kecakapan berkreasi dan kecakapan berkolaborasi.

Berdasarkan 3 prinsip di atas, maka Prodi Konseling Pastoral STAKat Negeri Pontianak merancang pelaksanaan program MBKM melalui 3 (tiga) dari 8 (delapan) aktivitas/kegiatan belajar yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu: Pertukaran Mahasiswa, Magang/Praktik Kerja dan Asistensi Mengajar di Sekolah.

1. Pertukaran Mahasiswa

Tujuan pertukaran mahasiswa antara lain:

- a) Mengembangkan wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika, persaudaraan lintas budaya, suku dan bangsa;
- b) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku dan bangsa, budaya, dan agama, untuk meningkatkan semangat persatuan, dan kesatuan bangsa serta persahabatan internasional;
- c) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas dan kondisi pendidikan baik antar Perguruan Tinggi dalam negeri, maupun dengan Perguruan Tinggi luar negeri.

Adapun bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran mahasiswa pada Prodi Konseling Pastoral STAKat Negeri Pontianak adalah pertukaran mahasiswa antarprodi dalam institusi STAKat Negeri Pontianak.

2. Magang/ Praktik Kerja

Kegiatan pembelajaran dalam program ini dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain: sekolah, panti asuhan, rumah jompo, rumah sakit dan Lembaga Pemasarakatan. Tujuan magang atau praktik kerja adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik pelaksanaan di lapangan (dunia kerja). Dengan demikian diharapkan mahasiswa lebih memahami bidang pekerjaan yang ditekuni. Di

samping itu, tercipta juga keterpautan dan kesesuaian antara teori dan praktik. Program magang yang dilakukan selama satu semester diharapkan dapat memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa. Pembelajaran langsung di tempat kerja Magang atau praktik kerja ini membantu mahasiswa untuk mendapatkan hard skills (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dll.), maupun *soft skills* (etika profesi/ kerja, komunikasi, kerjasama, dll.). Kegiatan magang dapat diintegrasikan dengan tugas akhir jika dalam pelaksanaan magang tersebut terdapat aspek penelitian, perancangan, dan pengembangan. Selain itu, kegiatan ini akan memberikan input bagi STAKat Negeri Pontianak untuk mengembangkan kurikulumnya.

3. Kampus Mengajar (Asistensi Mengajar di Sekolah)

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk Kampus Mengajar (KM) dilakukan oleh mahasiswa di sekolah, seperti: pendidikan dasar dan pendidikan menengah dan/atau kejuruan. Kegiatan ini dapat dilakukan berbarengan dengan Magang/Praktik kerja selama Satu Semester. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil sekitar Provinsi Kalimantan Barat. Jika dihubungkan dengan kategori capaian pembelajaran lulusan (CPL) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), maka kegiatan asistensi mengajar ini dapat mengembangkan keempat kategori CPL, yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum, dan sikap.

Tujuan program kampus mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- a) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan;
- b) Memperdalam pengetahuan yang diperoleh di program studi/kampus untuk dibagikan kepada masyarakat;
- c) Mengembangkan sikap tanggung jawab mahasiswa atas pekerjaan di bidang keahliannya melalui kinerja yang mandiri, bermutu dan terukur;
- d) Meningkatkan peran serta sebagai warga negara yang bertanggung jawab atas masa depan bangsa, sekaligus menanamkan semangat kerja sama dan kepedulian terhadap masyarakat umum.

Demikianlah 3 (tiga) kegiatan belajar yang dipilih STAKat Negeri Pontianak untuk mengimplementasikan program MBKM.

KOMPONEN 9

DOSEN

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berkaitan tentang dosen dan Tenaga Kependidikan, menetapkan bahwa dosen, baik Dosen Tetap (DT) dan Dosen Tidak Tetap (DTT) pada suatu Prodi hendaknya memenuhi sejumlah persyaratan. Oleh karena itu, berikut ini ditampilkan data tentang Dosen Tetap Program Studi Konseling Pastoral STAKat Negeri Pontianak.

Tabel 28. Identitas Dosen

No.	Nama Dosen	Status	NIDN	Latar Belakang Pendidikan				Mata Kuliah
				Sarjana	Profesi	Magister	Doktor	
1.	Drs. Thomas Kuslin, M.Pd	DT Asisten Ahli	2728056601	Prodi Filsafat Teologi /Universitas Katolik Parahyangan Bandung	Dosen	Prodi Teknologi Pendidikan/Untan Pontianak	-	Dasar-dasar Pendidikan, Perkembangan Peserta Didik
2.	Suko, M.Pd	DT Lektor	2707027901	Prodi Filsafat dan Teologi/STFT Widya Sasana Malang	Dosen	Prodi Teknologi Pendidikan/Untan Pontianak	-	Microteaching, Pastoral Sekolah,
3.	Hemma Gregorius Tinenti, M.Th.	DT Asisten Ahli	2727068801	Program Studi Katekese Sekolah dan Pengajaran Agama Katolik di Sekolah / Sekolah Tinggi Pastoral Keuskupan Agung Kupang	Dosen	Program Studi Pastoral / STP IPI Malang	-	Pastroal Konseling, Moral Kristiani
4.	Dr. Carolina Lala, M.M	DT Lektor	2705097101	Prodi Ekonomi/Universitas Panca Bakti/ pontianak	Dosen	Prodi SDM/ Untan Pontianak	-	Manajemen Emosional, , Statistik, Kajian Budaya Dalam Pendidikan,

5.	Lukas Ahen, M.M.Pd	DT Lektor	-	Prodi Filsafat Teologi /Universitas Katolik Parahyangan Bandung	Dosen	Prodi Manajemen Pendidikan/ UNISBA Bandung	-	
6.	Katarina Yulisa Asa Novera Sari	DTT	-	Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma	Dosen	Magister Profesi Psikologi/Universita s Katolik Soegijapranata	-	Konseling Gender, Psikologi Perkembangan
7.	Silvasius Jehaman	DTT	-	Filsafat Teologi/Filsafat Agama Ksristen/ STFT Widya Sasana	Dosen	Magister Sains Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata	-	Dasar-dasar bimbingan Konseling
8.	Yohanes Baptista.,S.Pd.M .Pd.,CHt.,CT	DTT	-	Bimbingan dan Konseling/Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial STKIP PGRI Pontianak	Dosen	Manajemen Pendidikan/Magister Pendidikan Universitas Negeri Jakarta	-	Dasar-dasar Pendidikan
9.	Pransiska Flariani Oktarini	DTT	-	Psikologi/Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi	Dosen	Magister Psikologi Profesi/ Magister Psikologi Profesi Universitas Mercubuana	-	Psikologi umum, Psikologi Pendidikan

Program Studi Konseling Pastoral ini akan ditangani oleh 6 dosen dengan rincian, 2 Dosen tetap memiliki NIDN dengan homebase STAKAT Negeri Pontianak dan 4 Dosen Tidak Tetap yang akan menjadi dosen tetap di STAKat Negeri Pontianak.

KOMPONEN 10

PENJAMINAN MUTU

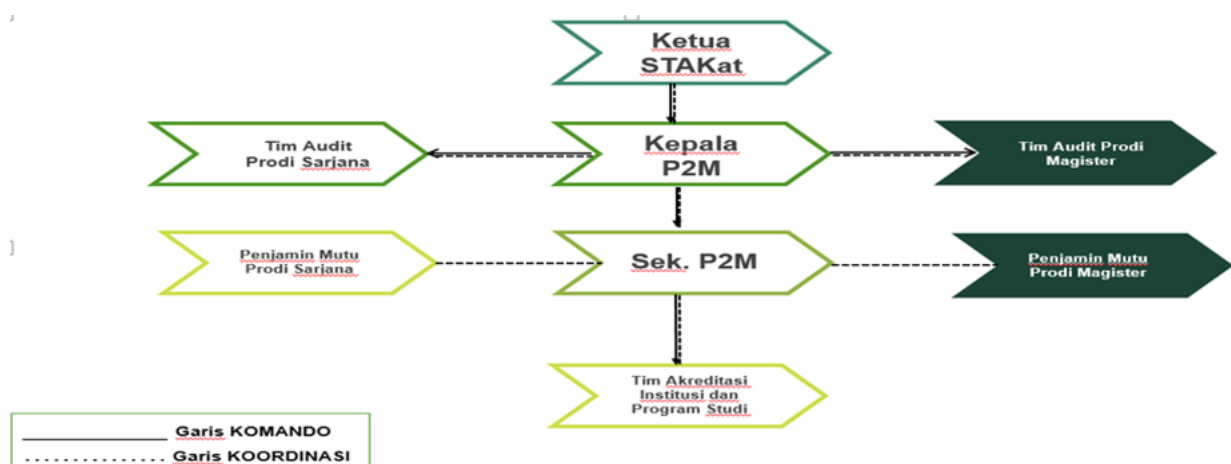
A. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem Penjaminan Mutu STAKat Negeri Pontianak dilaksanakan dengan standar penjaminan mutu yang telah ada dan mengacu kepada Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor 10.3 Tahun 2020 tentang Kebijakan Mutu ([Link Dokumen](#)), Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor 30.2 Tahun 2020 tentang Manual Mutu ([Link Dokumen](#)), Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor 45.4 Tahun 2020 tentang Standar Mutu ([Link Dokumen](#)), Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor 04.1 Tahun 2021 tentang Standar Pelampauan SN-Dikti ([Link Dokumen](#)), Formulir Mutu ([Link Dokumen](#)) dan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor 36.2 Tahun 2021 tentang Struktur Kerja di Pusat Penjaminan Mutu.

Sistem penjaminan mutu di STAKat Negeri Pontianak ada di bawah kendali Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Tugas dari P2M adalah memastikan sistem penjaminan mutu berjalan sesuai sistem PPEPP. Untuk menjamin sistem PPEPP berjalan maka ditetapkanlah Organ SPMI yang diisi oleh Kepala, Sekretaris, Tim Audit, Penjamin Mutu Program Studi, dan Tim Akreditasi. Berikut adalah bentuk atau gambaran struktur organisasi kerja di P2M::

Gambar 2.

Struktur Organisasi Penjaminan Mutu



SPMI STAKat Negeri Pontianak berdasarkan pada asas atau prinsip sebagai berikut:

- Bertujuan untuk mencapai kondisi hasil dan proses kerja yang bermutu secara konsisten dengan menerapkan prinsip perbaikan mutu secara terus-menerus (*CQI-continuous quality*)

improvement).

- b. Menjunjung tinggi norma dan etika akademik.
- c. Mengutamakan prinsip kesetaraan, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan.
- d. Memberi kebebasan kepada unit kerja pelaksana kegiatan akademik untuk menyusun standar, prosedur dan persyaratan secara mandiri sesuai dengan kebutuhannya dengan mengacu pada pedoman/standar yang berlaku di tingkat Sekolah Tinggi.

Sementara itu, tujuan penetapan dan pelaksanaan SPMI STAKat Negeri Pontianak antara lain:

- 1) Memastikan tercapainya dan/atau terlampauinya standar pendidikan tinggi di STAKat Negeri Pontianak.
- 2) Sebagai acuan dalam mengembangkan standar mutu akademik dan non-akademik.
- 3) Menumbuhkan budaya mutu akademik.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka strategi dalam pelaksanaan SPMI STAKat Negeri Pontianak antara lain:

- 1) Membentuk dan memfungsikan lembaga yang berwenang dan bertanggungjawab untuk menerapkan SPMI dan memonitor penerapannya sesuai dengan prinsip GUG (*Good University Governance*).
- 2) Menyusun dan menetapkan kebijakan dan standar mutu serta prosedur penjaminan mutu.
- 3) Menerapkan semua prosedur dan mekanisme untuk mencapai standar mutu secara fleksibel tanpa mengubah tujuan.
- 4) Mendokumentasikan semua kebijakan, prosedur, dan standar mutu dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh semua civitas akademika dan stakeholders lain.
- 5) Mendokumentasikan semua bukti implementasi pencapaian dan lampauan standar.
- 6) Membangun dan menjaga hubungan koordinasi dan jejaring kerja (*networking*) yang efektif dan konstruktif dengan badan/institusi eksternal, terutama Badan Akreditasi Nasional dan Lembaga Profesi lainnya dalam penerapan SPMI.
- 7) Melakukan benchmarking yang efektif untuk meningkatkan mutu STAKat Negeri Pontianak.

Proses pelaksanaan Mutu di STAKat Negeri Pontianak dilaksanakan dalam 5 (lima) tahapan: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan.

1. Penetapan

Manual penetapan Standar SPMI merupakan tahapan ketika seluruh Standar SPMI

dirancang, dirumuskan dan ditetapkan hingga disahkan oleh Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik (STAKat) Negeri Pontianak dengan Surat Keputusan Ketua. Standar SPMI berisi tentang pernyataan kualitatif dan/atau kuantitatif yang dapat diukur pencapaian atau pemenuhannya oleh seluruh pelaksana penjaminan mutu di seluruh unit kerja. Maka secara umum manual penetapan Standar SPMI mencakup aspek kegiatan pendidikan tinggi yang meliputi penjaminan mutu akademik dan non akademik sebagai dasar implementasi SPMI di seluruh unit kerja penyelenggaraan pendidikan di STAKat Negeri Pontianak.

Tujuan dari penetapan standari ini acuan dasar dalam pelaksanaan SPMI dalam rangka mewujudkan visi dan misi STAKat Negeri Pontianak. Acuan dasar tersebut meliputi:

- a) Kriteria minimal dari berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi di STAKat Negeri Pontianak agar dapat meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan pendidikan dan sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu di STAKat Negeri Pontianak;
- b) Sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan berbagai standar di Program Sarjana dan Program Magister STAKat Negeri Pontianak;
- c) Pemandu bagi para pejabat struktural dan/atau unit SPMI di STAKat Negeri Pontianak, dosen, serta tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan SPMI STAKat Negeri Pontianak sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing sehingga terwujud budaya mutu;
- d) Bukti tertulis bahwa SPMI di STAKat Negeri Pontianak telah siap diimplementasikan.

Berdasarkan Permenristekdikti No 62 Tahun 2016, Standar SPMI disusun dan ditetapkan oleh P2M, Ketua, dan Senat STAKat Negeri Pontianak. Adapun prosedurpenetapan dan pemenuhan standar mutu melalui mekanisme sebagai berikut:

- a) Ketua memberi perintah kepada P2M untuk menyusun Draft Manual SPMI.
- b) P2M mengumpulkan referensi dan pustaka untuk menyusun Draft Manual SPMI sesuai dengan Karakter STAKat Negeri Pontianak.
- c) Pembuatan Draft Manual SPMI harus mengacu pada Visi dan Misi STAKat Negeri Pontianak, rencana dan strategi STAKat Negeri Pontianak, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d) P2M menyusun Draft manual SPMI berdasarkan beberapa referensi dan masukan berbagai pihak, dalam hal ini mengacu pada kebutuhan masing-masing unit kerja.
- e) Penyusunan Draft SPMI juga harus memperhatikan Perumusan standar harus mengikuti kaidah ABCD (*Audience, Behaviour, Competence, dan Degree*) dan KPI (*Key, Performance, Indicators*).

- f) Penyusunan Standar SPMI juga disusun berdasarkan kelampauan dari minimal standar dalam rangka meningkatkan budaya mutu.
- g) P2M memberikan Draft Manual SPMI kepada Ketua
- h) Ketua memberikan Draft Manual SPMI kepada Senat untuk dipelajari.
- i) Senat memberikan saran dan masukan untuk perbaikan kepada Ketua.
- j) Ketua memberikan kepada P2M untuk diperbaiki kemudian perbaikan diserahkan kepada Ketua untuk diteruskan kepada Senat.
- k) Senat memberikan persetujuan (apabila pada poin 8 Senat langsung menyetujui, maka tidak diperlukan perbaikan).
- l) Persetujuan Senat diserahkan pada Ketua.
- m) Ketua mengeluarkan Peraturan Ketua sebagai bukti keabsahan pemberlakuan Manual SPMI.
- n) Diadakan sosialisasi dan publikasi terbuka oleh P2M pada seluruh Unit Kerja.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan/Pemenuhan standar adalah ukuran, spesifikasi, patokan sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan standar yang harus dipatuhi, dikerjakan, dipenuhi pencapaiannya. Pemenuhan Standar manual pelaksanaan SPMI ditetapkan agar:

- a) Standar SPMI yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di tingkat STAKat Negeri Pontianak menjadi acuan/panduan pelaksanaan setiap unit Kerja;
- b) Menjadi standar mutu dalam upaya menciptakan Budaya Mutu dalam penyelenggaraan pendidikan Tinggi di lingkup STAKat Negeri Pontianak secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga meniadakan penyimpangan dalam pelaksanaan.

Adapun pihak yang melaksanakan pemenuhan Standar SPMI antara lain:

- a) Unsur pimpinan dengan bidang pekerjaan yang diatur berdasarkan tugas pokok dan fungsinya serta standar yang diberlakukan.
- b) Dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan tugas dan fungsinya serta standar yang diberlakukan.
- c) Mahasiswa berdasarkan tugas dan fungsinya serta standar yang diberlakukan.
- d) Alumni dalam hal keterlibatan aktif dalam membangun almamater.

Sementara itu, prosedur pelaksanaan pemenuhan standar SPMI dilakukan melalui tahap berikut ini.

- 1) Ketua mengesahkan dengan mengeluarkan Peraturan Ketua
- 2) P2M memberi sosialisasi dan Publikasi pada seluruh pihak-pihak terkait (unsur pimpinan

dan perwakilan unit kerja)

- 3) Seluruh unsur Pimpinan (Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III, Kepala Bagian, para kasubbag, dan para Kaprodi) mempelajari isi standar untuk kemudian dipahami juga diterapkan dan dilaksanakan di masing-masing unit kerjanya.
- 4) Seluruh unsur Pimpinan, Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa melaksanakan standar yang telah ditetapkan, diberlakukan dan disosialisasikan.

3. Evaluasi

Evaluasi mencakup evaluasi kesesuaian mutu, baik standar maupun prosedur, dilakukan melalui pelaksanaan monitoring, evaluasi diri dan audit mutu internal dalam satu siklus untuk mengukur gap mutu capaian standar. Evaluasi ini berlaku terhadap seluruh tahapan evaluasi yang terdiri dari monitoring, evaluasi diri dan audit mutu internal. Evaluasi digunakan untuk menetapkan mekanisme evaluasi terhadap pelaksanaan standar SPMI di lingkungan STAKat Negeri Pontianak dan sebagai upaya perbaikan efektivitas sistem manajemen mutu, penilaian peluang perbaikan serta peningkatan performa organisasi.

Pihak yang melaksanakan evaluasi standar SPMI antara lain:

- a) Unsur pimpinan dengan bidang pekerjaan yang diatur berdasarkan tugas pokok dan fungsinya serta standar yang diberlakukan.
- b) Dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan tugas dan fungsinya serta standar yang diberlakukan.
- c) Mahasiswa berdasarkan tugas dan fungsinya serta standar yang diberlakukan
- d) Alumni dalam hal keterlibatan aktif dalam membangun almamater.

Sementara itu, prosedur pelaksanaan evaluasi dijabarkan sebagai berikut:

- a) P2M membuat tim untuk menyusun pedoman Evaluasi diri dan evaluasi kinerja sebagai acuan untuk diberlakukan di masing-masing unit kerja.
- b) Masing-masing unsur pimpinan memerintahkan kepada Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk mengisi Form koreksi diri/evaluasi diri dan kinerja, alumni diminta untuk terlibat dalam hal-hal tertentu sepanjang membantu pengembangan mutu STAKat Negeri Pontianak.
- c) Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa mengisi formulir evaluasi yang sudah disediakan di masing-masing unit Kerja.
- d) Formulir evaluasi yang telah diisi dikumpulkan di masing-masing unit kerja kepada orang yang telah ditunjuk pimpinan unit kerja.
- e) Formulir yang telah dikumpulkan kemudian dicatat dan diserahkan pada Tim Evaluasi

untuk diteruskan pada P2M

- f) Tim Evaluasi mengambil tindakan korektif terhadap setiap pelanggaran atau penyimpangan dari isi standar.
- g) Tim Evaluasi mencatat atau merekam semua tindakan korektif yang diambil.
- h) P2M memantau terus menerus efek dari tindakan korektif tersebut, misalnya apakah kemudian penyelenggaraan pendidikan kembali berjalan sesuai dengan isi standar.
- i) P2M membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar.
- j) P2M Melaporkan hasil dari pengendalian standar itu kepada pimpinan dan kepala unit kerja, disertai saran atau rekomendasi.

4. Pengendalian

Lingkup pengendalian standar SPMI berlaku terhadap seluruh pengambilan keputusan terkait tindakan perbaikan di STAKat Negeri Pontianak terkait dengan ketidaksesuaian yang muncul selama proses pelaksanaan standar yang berhubungan dengan pelanggan internal maupun eksternal STAKat Negeri Pontianak. Tujuan dari pengendalian Standar SPMI antara lain sebagai acuan dalam pelaksanaan pengendalian terhadap pelaksanaan standar bagi pihak-pihak yang melaksanakan pengendalian terhadap pelaksanaan standar.

Pihak-pihak yang melaksanakan pengendalian Standar SPMI antara lain:

- a) P2M sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya pada sekolah tinggi dan gugus kendali mutu pada aras program studi.
- b) Unsur pimpinan di lingkungan STAKat Negeri Pontianak dengan bidang pekerjaan yang berkaitan dengan standar yang ada.
- c) Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar yang ada.

Adapun alur pelaksanaan pengendalian mutu sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan Pengendalian Standar Mutu, dilaksanakan dengan Rapat Tinjauan Manajemen.
- b) P2M melaporkan kepada Ketua untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen
- c) Ketua memerintahkan kepada subbagian AUK dengan sepengetahuan Kabag AUAK untuk membuat dan menyebarkan undangan Rapat Tinjauan Manajemen kepada seluruh unsur Pimpinan, Dosen, Tenaga Kependidikan.
- d) Ketua melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen dengan agenda kebijakan
- e) P2M mencatat semua hasil rapat pengendalian/Tinjauan Manajemen dalam bentuk notulensi.

- f) P2M menyerahkan laporan dalam bentuk notulensi kepada Ketua
- g) Ketua menetapkan hasil dari pengendalian dalam rapat tinjauan manajemen tersebut
- h) Penetapan hasil harus dipublikasikan pada masing-masing Unit sebagai bahan pertimbangan guna melakukan pengembangan
- i) Manual Peningkatan/Pengembangan standar SPMI.

5. Peningkatan

Lingkup pengendalian mencakup pelaksanaan isi setiap standar dalam satu siklus berakhir, dan kemudian standar tersebut ditingkatkan mutunya. Siklus setiap standar adalah satu tahun untuk semua standar. Pihak yang melaksanakan peningkatan/pengendalian standar SPMI antara lain:

- a) Pusat Penjaminan Mutu sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya pada aras sekolah tinggi dan gugus kendali mutu pada aras program studi.
- b) Unsur pimpinan di lingkungan STAKat Negeri Pontianak dengan bidang pekerjaan yang berkaitan dengan standar yang ada.
- c) Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar yang ada.

Pengembangan standar mutu dilaksanakan dengan Rapat Manajemen dengan prosedur sebagai berikut.

- a) P2M membuat draft pengembangan mutu berdasarkan notulensi Rapat Tinjauan manajemen dan arah kebijakan pengembangan mutu STAKat Negeri Pontianak sebagai bahan kebijakan yang akan diambil dalam rapat manajemen
- b) P2M melaporkan kepada Ketua untuk melaksanakan Rapat Manajemen
- c) Ketua memerintahkan kepada bagian AUAK dengan sepengetahuan Kabag AUK untuk membuat dan menyebarkan undangan Rapat Manajemen kepada seluruh unsur Pimpinan, Dosen, Tenaga Kependidikan
- d) Ketua melaksanakan Rapat Manajemen dengan agenda pengembangan
- e) P2M menyusun Rumusan standar yang baru berdasarkan hasil pengembangan dalam Rapat Manajemen
- f) P2M menyerahkan laporan dalam bentuk perumusan standar yang baru kepada Ketua
- g) Ketua menetapkan standar mutu baru yang sudah ditingkatkan.

B. Sistem Penjaminan Mutu Kurikulum

Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Kurikulum (SPMK) pada Program Studi berdasarkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil:

1. Memahami Kerangka SPM Dikti

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) yang terdiri dari:

- a) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti): Satuan standar yang meliputi standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI): Proses penjaminan mutu yang dilakukan secara mandiri oleh perguruan tinggi.
- c) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME): Proses penjaminan mutu melalui akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

2. Implementasi Siklus PPEPP dalam SPMI

SPMI dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP):

- a) Penetapan: Menetapkan standar mutu kurikulum yang mengacu pada SN Dikti dan kebutuhan pemangku kepentingan.
- b) Pelaksanaan: Mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- c) Evaluasi: Menilai kesesuaian dan efektivitas pelaksanaan kurikulum melalui mekanisme seperti survei kepuasan mahasiswa dan tracer study alumni.
- d) Pengendalian: Mengidentifikasi dan mengatasi penyimpangan atau masalah yang ditemukan selama evaluasi.
- e) Peningkatan: Melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian.

3. Penyesuaian Kurikulum dengan SN Dikti

Pastikan kurikulum program studi memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan dalam SN Dikti, yang mencakup:

- a) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL): Menekankan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan umum, serta keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.

- b) Kompetensi Utama Lulusan: Disusun oleh asosiasi program studi sejenis bersama pihak terkait, atau oleh perguruan tinggi jika asosiasi belum terbentuk.

4. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Program Studi wajib melibatkan berbagai pihak dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum, termasuk:

- a) Dosen dan Tenaga Kependidikan: Memberikan masukan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik pengajaran.
- b) Mahasiswa dan Alumni: Memberikan umpan balik terkait relevansi dan efektivitas kurikulum.
- c) Industri dan Dunia Kerja: Memastikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan industri.

5. Dokumentasi dan Pelaporan

Program studi bertanggung jawab terhadap proses pendokumentasian seluruh proses penjaminan mutu, termasuk hasil evaluasi dan tindakan perbaikan, serta laporkan secara berkala kepada pihak terkait.

6. Peningkatan Berkelanjutan

Program studi bersama para dosen harus memiliki komitmen yang sama terhadap peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui:

- a) Pemutakhiran Kurikulum: Menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Pemutakhiran dilakukan oleh program studi jika ada temuan yang signifikan terhadap proses evaluasi kurikulum, jika ada aturan baru dari pemerintah, serta usul dari dunia kerja yang tentu harus dianalisis dampaknya, sebelum ada pemutakhiran.
- b) Pengembangan Kompetensi Dosen: Melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan ilmiah lainnya.
- c) Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi kurikulum dan efektivitasnya.

LAMPIRAN 1. Format RPS

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391 Telp./Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat Email: prodi.konselingpastoral@stakatnpontianak.ac.id Website: https://stakatnptk.ac.id	No. Dokumen	004/KP-STAKATN/RPS/2024
		No. Revisi	00
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	Halaman	1 dari 5
		Tanggal Terbit	25 Januari 2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM STUDI KONSELING PASTORAL

Mata Kuliah:	Semester:	SKS:	Kode Mata Kuliah:
Program Studi: Konseling Pastoral	Dosen Pengampu/Penanggungjawab: Nama Lengkap		
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Lihat di Capaian Pembelajaran Lulusan (Tabel 9 Keterkaitan CPL dengan Matakuliah) – Komponen 7		
Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)			
Deskripsi Matakuliah (Lihat Tabel 7. Deskripsi Matakuliah)			

Implementasi Kegiatan-Kegiatan Pembelajaran

Minggu Ke--	Kemampuan yang diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu (menit)	Evaluasi	Kriteria/ Indikator	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8
Minggu Ke—1							

Minggu Ke—2							
Minggu Ke—3							
Minggu Ke—4							
Minggu Ke—5							
Minggu Ke—6							
Minggu Ke—7							
Minggu Ke—8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UJIAN TERTULIS KELAS)						30%
Minggu Ke—9							
Minggu Ke—10							
Minggu Ke—11							
Minggu Ke—12							
Minggu Ke—13							
Minggu Ke—14							
Minggu Ke—15							
Minggu Ke—16	UJIAN AKHIR SEMESTER						40%

Catatan: tugas = 30% (tugas individu = review dan pendalaman materi); UTS = 20% (diambil dari ujian tertulis tengah semester); UAS = 30% (diambil dari test tertulis diakhir semester); dan nilai aktivitas = 20% (diambil dari kehadiran kuliah dan pertimbangan aktivitas kelas).

Daftar Pustaka:

1. Tulisa semua sumber atau literatur yang di pakai, selalu up to date, dan jangan lupa tambahkan hasil penelitian dan PkM anda dalam pembelajaran.

Kubu Raya, 25 Januari 2024
Dosen

Nama Lengkap
NIDN.

LAMPIRAN 2. Format Soal Ujian Tengah Semester



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391
Telp./Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat

Email: prodi.konselingpastoral@stakatnpontianak.ac.id Website: <https://stakatnpontianak.ac.id>

UJIAN TENGAH SEMESTER			
TAHUN AKADEMIK 2024/2025			
Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Dosen	Nama Lengkap Dosen
Waktu		Hari/Tgl	
Semester/KP	I / KP 1-5	Sifat	Tertutup/ Terbuka (Pilih salah satu).

PERINTAH / CATATAN:

1. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu dengan memberi urutan penomoran yang jelas
2. Tulis jawaban Anda dengan tulisan yang dapat dibaca

SOAL UJIAN:

1. Soal Ujian bisa dalam bentuk esai atau *multiple choice*
2. Dosen yang akan memberi tugas sebagai pengganti UTS harap berkonsultasi dengan Ketua Program Studi
3. Ujian bisa dalam bentuk tertulis atau wawancara (tertutup dan terbuka)
4. Soal ujian harus benar-benar obyektif sesuai materi perkuliahan, tidak dikarang apa lagi keluar dari materi yang dipelajari oleh mahasiswa

LAMPIRAN 3. Format Ujian Akhir Semester



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391

Telp./Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat

Email: prodi.konselingpastoral@stakatnpontianak.ac.id Website: <https://stakatnpontianak.ac.id>

UJIAN AKHIR SEMESTER			
TAHUN AKADEMIK 2024/2025			
Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Dosen	Nama Lengkap Dosen
Waktu		Hari/Tgl	
Semester/KP	I / KP 1-5	Sifat	Tertutup/ Terbuka (Pilih salah satu).

PERINTAH / CATATAN:

1. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu dengan memberi urutan penomoran yang jelas
2. Tulis jawaban Anda dengan tulisan yang dapat dibaca

SOAL UJIAN:

1. Soal Ujian bisa dalam bentuk esai atau *multiple choice*
2. Dosen yang akan memberi tugas sebagai pengganti UAS harap berkonsultasi dengan Ketua Program Studi
3. Ujian bisa dalam bentuk tertulis atau wawancara (tertutup dan terbuka)
4. Soal ujian harus benar-benar obyektif sesuai materi perkuliahan, tidak dikarang apa lagi keluar dari materi yang dipelajari oleh mahasiswa.



Fides et Ratio

